STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSFEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus: BUMnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi Ekonomi Islam

Disusun Oleh :

YULIA SARI
NIM: 3221210

Dosen Pembimbing :

Andis Febrian,MM
NIP. 198902032019031004

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

T.A 2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini :

Nama : Yulia Sari

Nim : 3221210

Tempat/Tanggal Lahir : Pinagar, 11 Mai 2002

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar)

Menyatakan sesungguhnya bahawa skripsi dengan judul di atas adalah benar karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesusai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya

Bukitinggi, Juli 2025

Menyatakan

Yulia Sari
3221210

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul " Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar), yang di susun oleh Yulia Sari dengan NIM 3221210 Program Studi Ekonomi IslaM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah memeuhi persyarakat ilmiah dan dapat disetujui dan diujikan pada sidang munaqasah.

Demikian persetujuan pembimbing yang diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukitinggi, Juli 2025

Dosen Pembimbing

Andis Febrian, MM
NIP 198902032019031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pedapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamat X Koto Kabupaten Tanah Datar)"** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi umat manusia dalam menempuh hidup yang di ridhai-Nya. Tidak dapat dipungkiri selama mengerjakan skripsi ini saya terdapat berbagai kendala, akan tetapi berkat izin dan pertolongan Allah SWT

Dengan penuh rasa cinta dan hormat penulis mempersembahkan karya ini ke pada Ayahanda **Julin** (almarhum) dan Ibunda **Elidawati** (almarhumah) yang telah memeberikan kasih sayang, doa, dan semangat hidup yang tak ternilai ahkir hayatnya. Semogga Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisinya. Juga untuk kakanda Adisma, Syaiful Ikwan, Rini, Rina Anggaina A.Md.Keb, adinda Muhammad Ridho yang senantiasa memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis serta memberikan butiran-butiran doanya kepada penulis dan memberikan semangat dalam

menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya dengen kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si selaku Rektor dan Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M,Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu Rika Widianita SE, ME selaku ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Dr. Rusyaida D,M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis
5. Bapak Andis febrian, MM selaku dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.
6. Bapak dan Ibu dosen sertaa karyawan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulisan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mempermudah penulisan dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
7. Kepada Bapak Direktur Bumnag Bersama Lemersing Mandiri serta pengelolah Bumang Bersama Mandiri dan Keluarga Besar masyarakat kecamatan X Koto

Kabupaten Tanah Datar yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada teman-teman EI F 2021 dan teman terdekat yang satu perjuangan dengan penulis, yang selalu berada dalam susah dan senang saat menempuh pendidikan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi ini, terima kasih banyak atas semua perjuangannya dan waktunya, semoga kita sama-sama sukses dan dapat mencapai impian masing-masing.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang begitu luar biasa.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak. Penulis berharap dan berdoa kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua di ridhai Allah SWT.

Bukittinggi, juli 2025

Yulia Sari
3221210

ABSTRAK

Skripsi ini Berjudul: " Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Persfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar)" Yang Disusun Oleh Yulia Sari, NIM 3221210. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sjech M,Djamil Djambek Bukitinggi.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui **Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Persfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar).** Latar belakang penulis memilih judul ini karena kurangnya informasi yang di dapatkan oleh masyarakat mengenai manfaat dan berbagai kegiatan yang diadakan oleh Bumnag yang mana masyarakat masih awam tentang apa itu Bumnag, dan masih banyak masyarakat mengandalkan pinjaman dari tangan ke tangan (rentenir). Masih banyak tantangan yang di hadapi oleh Bumnag seperti kurangnya tenaga kerja yang bisa membangkitkan dan mengembangkan Bumnag melalui media informasi seperti web, sosil media.

Penelitian ini mengunakan motode penelitian lapangan (*Fleld Research*) Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahi secara mendalam mengenai Strategi Bumnag Dalam Meningkatkan Pedapatan Masyarakat Dalam Persfektif Ekonomi Islam. Data primer diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penulisan ini penulis mendaptkan data primer dari direktur, sekretaris dan pengurus Badan usaha milik nagari (Bumnag) bersama lemersing mandiri kecamatan X Koto. Serta beberapa masyarakat di kecamatan X koto.

Bahwa strategi yang ditetapkan oleh Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat berjalan cukup efektif. Bumnag Bersama Lemersing Mandiri memilih tiga tahap Strategi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan mengunakan tahap perencanaan, Implementasi dan Evaluasi. Bumnag juga melihat dari potensi yang ada dikecamatan X koto dan melihat potensi yang di butuhkan oleh masyarakat sehingga Bumnag telah menerpkan beberapa program seperti pembiayaan atau permodalan (marketing), unit usaha ATK dan unit usaha Pupuk. Dari perspektif ekonomi islam, strategi yang diberikan oleh bumnag dijalankan sesuai dengan pendekatan berbasis ekonomi islam, yaitu melalui keadilan, musyawarah, kerja sama (*syirkah*), transparansi dan partisipasi maysrakat.. pada penelitian ini berkontribusi Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto sebagai bahan informasi untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dikecamatan X Koto dalam Persfektif Ekonomi islam.

Kata Kunci : *Bumdes, Pendapatan, Strategi, Persfektif Ekonomi Islam*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii
KATA PENGANTAR.....iii
ABSTRAK.....vi
DAFTAR ISI.....vii
DAFTAR TABEL.....xi
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latara Belakang.....1
B. Identifikasi Masalah.....10
C. Batasan Masalah.....11
D. Rumusan Masalah.....11
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....11
F. Manfaat Penelitian.....12
G. Penjelasan Judul.....13
BAB II LANDASAN TEORI.....17
A. Badan Usaha Milik desa(BUMDES) 17
1. Pengertian Bumdes.....18
2. Tujuan Bumdes.....19
3. Filosofi dan dasar hukum Bumdes.....20
4. Jenis usaha Bumdes.....22
5. Bumdes dalam Ekonomi Islam.....25
B. Pendapatan 28
1. Pengertian Pendapatan.....28
2. Sumber Pendapatan.....31
3. MeningkatkanPedapatanMasyarakat.....33
4. Pendapatan Dalam Persfektif Ekonomi Islam.....42
C. Strategi.....48
1. Pengertian Strategi.....48
2. Definis.....49
3. Proses Strategi.....50
4. Faktor-faktor Startegi.....54
5. Jenis Strategi.....55
D. Kajian Terdahulu.....57

BAB III METODE PENELITIAN.....66
A. Jenis Penelitian.....66
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....67
C. Informan Penelitian.....68

D. Teknik Pengumpulan Data.....69
E. Metode Analisis Data.....69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....71
A. Gambaran Umum Wilayah Bumnag Lemersing Mandiri.....71
1. Gambaran Umum Wilayah.....72
2. Letak Geografis.....73
3. Demografi.....73
4. Keadaan Pendidikan.....74
5. Keadaan Ekonomi.....76
6. Profil Bumnag.....77
7. Struktur Organisasai Bumnag.....79
8. Tujuan Pendirian Bumnag.....81
9. Visi Dan Misi Bumnag.....81
B. Hasil Penelitian 82
1. Strategi Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) dalam Meningkatkan Pedapatan Masyarakat di Kecamatan X Koto Dalam Persfektif Ekonomi Islam 82
2. Kendala yang di hadapi Oleh Bumnag dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar 91
C. Pembahasan 93
1. Strategi Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) dalam Meningkatkan Pedapatan Masyarakat di Kecamatan X Koto Dalam Persfektif Ekonomi Islam.....93
2. Kendala yang di hadapi Oleh Bumnag dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.....104
BAB V PENUTUP.....108
A. Kesimpulan 108
B. Saran.....109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Anggota BumNag Bersama Lemersing Mandiri dari Sembilan Nagari yang ada di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.....8

Tabel 1.2 Tenaga Kerja Pengurus pengelolah BumNag Bersama Lemersing Mandiri Kecematan X Koto Kabupaten Tanah Datar 10

Tabel 1. 3 Tenaga Kerja Pengurus Pengelolaan Unit Usaha BumNag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto.....10

Tabel 2.1 Tabel 1.4 Kajian Terdahulu.....58

Tabel 4.1 Jumlah sekolah menurut pendidikan kecamatan X Koto.....75

Tabel 4.2 Jumlah guru menurut tingkat pendidikan kecamatan X Koto.....75

Tabel 1.7 Jumlah murid menurut tingkat pendidikan kecamatan X Koto.....75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian suatu daerah merupakan salah satu untuk mencapai kesejahteraan, peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk menggali, mengelola serta membina masyarakat Pembntuk mencapai potensi disetiap daerah tersebut. Seperti kita ketahui 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup didaerah pedesaan. Sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan. Pembangunan merupakan usaha untuk mengurangi kesenjangan,baik itu kesenjagaan pendapat,kesenjangan kaya dan miskin maupun kesenjangan kota[1].

Pengembangan basis ekonomi didaerah pedesaan dari dulu sudah dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai pedesaan. Namun seperti yang kita lihat sampai sekarang belum membuahkan hasil yang maksimum seperti yang diinginkan bersama. Maka pemerintah menerapkan program baru dengan harapan mampu menggerakkan roda perekonomian perdesaan salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi Desa kewirausahaan yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolah aset-aset sumber daya ekonomi desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan kerja dan meningatkan pendapatan desa. BUMDes berperan sebagai

[1] Candra fajri ananda, *Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Malang: UB Press, 2017) hlm 28

pengatur perekonomian yangada di Desa. Jadi pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara optimal agar menjadi Desa yang mandiri dalam mampu mengatasi kemiskinan dengan cara meningkatkan kesejahteraan Desa[2].

Badan Usaha Milik Desa ini dibentuk dan didirikan oleh pemerintah Desa dalam musyawarah Desa yang kepimilikan modal dan pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. Keadaan BUMDes memiliki kontribusi untuk meningkatkan pendapatan Desa dan memenuhi kebutuhan Desa. BUMDes merupakan lembaga Desa yang bergerak untuk meningkatkan ekonomi Desa dan dikelola oleh masyarakat Desa serta didanai oleh pemerintah berdasarkan potensi dan kebutuhan Desa. Pengelolaan BUMDes secara koperatif, partivasi, emansipatif. Karena itu, perlu penanganan serius dalam menjalankannya supaya berjalan secara efektif, efisien, dan profesional lebih mencapai tujuan BUMDes. BUMDes memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penentuan jenis usaha dan dikelola BUMDes harus sesuai kebutuhan masyarakat, dan potensi yang ada di masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa adalah Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Desa dan yang mengelola nya masyarakat. Badan Usaha Milik Desa

[2] Amelia Sri Kusuma Dewi*," Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa(pades) serta Menimbulkan Perekonomian Desa"*, Volume V No.1 Februari (2014)

adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.Menurut UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah Desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan Desa. Pedoman terbaru tentang BUMDes adalah dikeluarkannya perdesa Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurus dan pengelolaan,dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa, yang menjadi pedoman bagi daerah dan Desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes.

Strategi ialah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai target dalam jangka waktu yang Panjang. Ketika strategi dijalankan maka kita akan mengetahui apakah rencana tersebut berjalan dengan lancer atau malah sebaliknya. Dengan demikian strategi dalam suatu usaha atau perusahaan bisa membuat usaha yang dikelola itu dapat mencapai target yang telah diinginkan. Adapun strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa dengan menguatkan status serta peran masyarakat dalam perekonomian nasional. Adapun manfaat strategi tersebut adalah membantu pem,erintah desa merumuskan strategi-strategi supaya lebih baik dengan menggunakan pendekatan terhadap pilihan strategi yang lebih sistematis, logis, dan rasional[3].

[3] Ahmad Syukron Jazillah,*" Anlisis Strategis Badan Usaha Milik Des (BUMDES) Dalam Rangka Akselator Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sukarejo Gandusaari Renggelek Tulungagung*, 2020

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia[4].

Desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahannya, termasuk pembangunan di Desa. Salah satu program pemerintah dalam mendukung pembangunan Desa yaitu dengan mengeluarkan dana Desa sebagai salah satu sumber pendapatan Desa. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu memajukan dan menggerakan roda perekonomian dipedesaan, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi Desa melalui kewirausahaan yang diwadahi oleh BUMDes yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masayarakat Desa[5]. Ada beberapa tujuan Badan Usaha Milik Desa yang perlu kita ketahui yaitu: Mendorong perkembangan perekonomian Desa, Meningkatkan pendapatan asli Desa, Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat Desa yang berpenghasilan rendah, Mendorong berkembangan usaha mikro sektor informal BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa yang merupakan prakarsa masyarakat

[4] Ali Hasan, *Sistem Informasi Desa* Vol. 5 No. 3 September 2019

[5] Umar Sako Budiyanto Napu," *Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyob Kabupaten Gorontalo", Journal, Syariah and Accounting Public*, Vol 3 No. 2 Desember 2020

Desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat Desa.

Pendapatan merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan meterinya dalam suatu waktu tertentu yang erat kaitannya dengan kegiataan ekonomi yang dilakukan untuk mengatasi kemiskinan dalam masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan tujuan dalam peningkatan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dalam kehidupan dapat berperan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat[6].

Islam memandang bahwa untuk mengatasi kemiskinan dalam sebuah golongan atau mesyarakat sangat dianjurkan memiliki sifat kemandiarian dan selalu berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti hal nya dalam AL-Qur'an surat Al- Jumuah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُواْ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Apabila solat telah dilaksanakan maka bertebaran kamu dibumi, carilah karunia allah dan ingat lah allah banyak-banyak agar kamu beruntung* (Al-jumuah ayat 10)

Dalam ayat diatas menafsirkan bahwa Allah SWT menerangkan selain menunaikan kewajiban ibadah, manusia juga dianjurkan untuk bertebaran

[6] Nurul Inayah,1 Ketut Kirya, 1 Wayan Suwendra, "*pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendaptan Brsih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sektor formal", e-Journal,* Vol 2 Tahun 2021, hal 5

melaksanakan urusan duniawi. Mencari rezeki halal yang dapat memberikan manfaat sebagai bekal hidup dan ibadah. Sehingga tercapai keseimbangan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, secara tersirat ayat ini menunjukkan bahwa orang beriman ialah manusia yang memiliki tanggung jawab tenteng hidup dan kehidupan secara fisik maupun spiritual, sebagai khalifah di bumi ini. Oleh sebab itu Allah menyuruh manusia agar berusaha dan berkerja merubah nasibnya, tidak tergantung pada orang lain dan harus mendiri.

Salah satu upaya pemerintah desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) yaitu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap adanya bantuan dari pemerintah adalah dengan didirikannya BUMDes melalui potensi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Tujuan BUMDes adalah memanfaatkan sumber daya Desa yang ada secara ekonomis, agar mendorong investasi dan produktivitas, menawarkan layanan kepada masyarakat, dan memperkenalkan beragam peluang bisnis untuk membangkitkan, memberdayakan, dan memajukan masyarakat desa. BUMDes berperan sebagai mekanisme penguatan ekonomi lokal dengan memanfaatkan beragam potensi yang ada di desa. Ini berfungsi sebagai struktur pendukung untuk meningkatkan sumber pendapatan utama desa, sehingga memfasilitasi kemajuan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk desa.

Pemerintahan desa Kecamatan X Koto Mendirikan sebuah BUMDes dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di kecamatan X Koto. Namun pemerintahan Kecamatan X Koto memberikan nama yang berbeda dari beberapa BumDes pada umunya, yaitu Badan Usaha Milik Nagari Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto. Pemerintaan Nagari memberikan dukungan melalui berbagai program yang diberikan kepada penggiat ekonomi yang ada di sekitar Kecamatan X Koto. Masyarakat Kecamatan X Koto yang mayoritasnya sebagai petani, UMKM dan di dukung oleh letak Kantor BumNag yang berdekatan dengan pusat pemerintahan Kecamatan X koto yaitu Kantor Camat X Koto maka BumNag ini mengambil Kesempatan untuk bisa bergerak di bagian alat tulis kantor. BumNag Bersama ini memberikan program kepada masyarakat X Koto untuk dapat menjadikan Berbagai program yang dihadirkan dapat menjadi salah satu wadah yang dapat mengembangkan dan membangkitkan perekonomian rumah tangga. Ia menghadirkan program Kios pupuk yang dapat membantu para petani dengan menyediakan berbagai peralatan dan kebutuhan bagi para petani, ia juga membuka satu tempat jual beli ATK untuk memudahkan para anggotanya dalam proses pendidikan anak-anak, ia juga memberikan pinjaman yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha yang sudah dimiliki nya.

Bumdes bersama lemersing mandiri X koto merupakan gabungan dari bumnag yang ada di kecamatan X koto.yang mana bumnag yang ada dikecamatan X koto berjumlah 9 nagari yang mana anggota dari kesembilan nagari tersebut berjumlah 650 orang Atau bisa dilihat di tabel sebagai berikut

Tabel 1.1
Data Jumlah Anggota BumNag Bersama Lemersing Mandiri dari sembilan Nagari yang ada di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

No	Nagari	Program Simpan Pinjam (Marketing)	Progaram Kios Pupuk	Jumlah Anggota
1	Nagari Tambangan	36 Anggota	27 Anggota	63 Anggota
2	Nagari Jaho	36 Anggota	28 Anggota	64 Anggota
3	Nagari Paninjauan	42 Anggota	33 Anggota	75 Anggota
4	Nagari Penyalaian	58 Anggota	39 Anggota	97 Anggota
5	Nagari Aia Angek	35 Anggota	30 Anggota	65 Anggota
6	Nagari Koto Baru	42 Anggota	33 Anggota	75 Anggota
7	Nagari Pandai Sikek	52 Anggota	19 Anggota	71 Anggota
8	Nagari Singgalang	42 Anggota	25 Anggota	67 Anggota
9	Nagari Koto Laweh	40 Anggota	33 Anggota	73 Anggota

Sumber data : Wawancara Direktur BumNag Bersama Lemersing Mandiri X Koto, 23 Desember 2024 di Kantor Bumng Bersama Lemersing X Koto[7]

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah anggota yang bergabung di bumdes bersama lemersing mandiri X koto berjumlah 650

[7] Wawancara Direktur Bumdes bersama lemersing X Koto, 23 Desember 2024

orang.yang merupakan gabungan dari 2 program yang dijalani yaitu program simpan pinjam (Marketing) dan progran berlangganan di kios pupuk.

Pemerintah masih mengalami banyak kendala dalam melakukan pengembangan BumNag yang ada di kecamatan X koto ini, seperti kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat mengenai manfaat dan berbagai kegiatan yang diadakan oleh BumNag, yang mana masyarakat masih awam tentang apa itu BumNag dan apa saja program yang diberikan oleh Bumnag sehingga masyarakat tidak begitu mengetahui tentang Bumnag yang ada di kecamtan X koto. Selain itu, masih banyak masyarakat yang mengandalkan pinjaman dari tangan ke tangan (rentenir) untuk membantu jalannya usaha yang dimilikinya, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bumnag dan persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa peminjaman dari rentenir lebih mudah dalam prosesnya tanpa banyak persyaratan yang harus di urus[8].

Masih banyak tantangan lain yang dihadapi oleh pemerintah dalam pengembangan BumNag ini, seperti kurangnya tenaga kerja yang bisa membangkitkan dan mengembankan bumnag melalui media informasi

[8] Wawancara Masyarakat Kecamatan X Koto, 24 Desember 2024

online seperti web, sosial media dan lainnya[9]. Dan pemerintan diharuskan memberikan berbagai macam program yang diberikan kepada masyarakat agar BumNag ini lebih mudah berkembang dan dikenal oleh masyarakat banyak. Adapun jumlah tenaga kerja yang ada di Bumnag bersama lemersing mandiri kecamatan X Bisa dilihat dari tabel berikut

Tabel 1.2
Tenaga Kerja Pengurus pengelolah BumNag Bersama Lemersing Mandiri Kecematan X Koto Kabupaten Tanah Datar

No	Posisi	Nama	Alamat
1	Direktur	Febby Syahputra, SE	Singgalang
2	Sekretaris	Yulfa Hendra, SH	Pandai Sikek
3	Bendahara	Yesi Apriani, Amd	Pandai Sikek
4	Staf Admin	Sari Fadilah, SM	Paninjauan
5	Staf Keuangan	Veronica Kamelia Fadhila	Pandai Sikek
6	Staf Penagih	M. Algazali MS	Peninjauah
7	Staf penegih	Gilang Akbar	Penyalaian
8	Teller	Sherly Mutiara	Pandai Sikek

Sumber data* : *Staf Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto,14 Februari 2025 di kantor Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto[10]

Tabel 1. 3
Tenaga Kerja Pengurus Pengelolaan Unit Usaha BumNag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto

No	Posisi	Nama	Alamat
1	Marketing (simpan pinjam)	Nofiyanti, Amd	Koto Baru
2	Pengelolaan Atk	Nurul Hayatun Nufus	Joha
3	Pengelolaan Pupuk	Adfri Doris	Koto Baru

Sumber data* : *Staf Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto,14 Februari 2025 di kantor Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto

[9] Wawancara Direktur Bumdes bersama lemersing X Koto, 23 Desember 2023

[10] Staf *Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto,14 Februari 2025 di kantor Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **"Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi khasus : BumNag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar)"**

B. Indentifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidenfikasikan beberapa masalah yaitu:

1. Melihat bagaimana strategi yang diberikan oleh Bumnag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam
2. Lebih banyaknya masyarakat yang memilih pinjaman melalui rentenir dari pada ke Bumnag
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Bumnag dan masih minimnya informasi yang diberikan kepada masyarakat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah diatas, menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: BumNag Bersama Lemersing Mandiri Kecamtan X Koto Kabupaten Tanah Datar)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana strategi Bumnag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dalam Perspektif Ekonomi Islam?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Bumnag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah unuk menemukan bukti empiris atas hal-hal berikut ini :

1. Untuk mengetahui strategi Bumnag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dalam Perspektif Ekonomi Islam
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Bumnag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikatagorikan menjadi dua bagian utama, yang diuraikan dibawah ini :

1. Manfaat secara Teoritis

   Tujuan penelitian adalah memanfaatka penelitian ini untuak memberikan wawasan yang berharga dan meningkatkan pemehaman kita, khususnya mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatan kesejahteraan masyarakat. Mereka bercita-cita untuk

berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dengan memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan topik ini.

2. Manfaat secara praktif

a. Manfaat Bagi Penelitian

Hasil yang diharapkan dari studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pegaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kemajuan masyarakat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatan pemahaman kita tentang bagimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berkontribusi terhadap kemajauan masyarakat lokal.

c. Manfaat Penelitian Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil antisipasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang peren Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong kemajuan masyakarat setempat.

G. Penjelasan Judul

Untuk lebih memudahkan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini dan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahaminya, maka berikut ini akan dijelaskan istilah yang memerlukan pemahaman lebih lanjut.

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus[11]. Strategi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkai rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan sebagai arah, cakupan, dan persektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi.

2. Badan Usaha Milik Desa atau Badan Usaha Milik Nagari

Menurut pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha dengan sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu desa dengan cara menyertakan dengan cara lengsung dengan sumber dari potensi desa tang telah terpisahkan yang digunakan dengan tujuan untuk jasa pelayanan, pengelolahan aset serta usaha-usaha yang lain dengan tujuan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa[12].

---

[11] Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,2005) hal 1092

[12] Herry Kamaroesid. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolahaan BUMDes.* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016) hal 71

3. Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai daya beli atau aliran uang yang diperoleh melalui layanan manusia atau pemanfaatan kekayaan secara bebas. Pendapatan yang diperoleh oleh bisnis atau individu merupakan arti pendapatan menurut definisi pembukuan pendapatan.

4. Masyarakat

Adalah kumpulan dari manusia yang berada diwilayah sama atau dikelompok yang sama, secara sistem masyarakat tercipta dengan sendirinya dari individu-individu yang merasa kesamaan rasa dan kesamaan tempat akan berkumpul disuatu wilayah dan berkelompok.

5. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menagalisis dan ahkirnya menyelesaikan permasalahaan ekonomi dengan cara-cara yang islam[13]

Berdasarkan penjelasan judul diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Strategi BUMDes Dalam

[13] Imamudin Yuliadi,*Ekonomi Islam,* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian pengamalan islam, 2001) hlm 7

Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Pada BumNag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)

1. Pengertian BUMDes

Perlu diketahui bahwa dalam sebuah Badan Usaha Milik desa atau kerap kali dikatakan dengan BUMdes ialah suatu instansi usaha yang dimiliki desa dan diatur oleh masyarakat dan pemerintah desa setempat. Artinya BUMdes berada dalam kepemilikan pemerintah desa, baik dalam segi berdirinya, permodalan, pelaksanaan, dan keuntungan yang didapatkan dibawah lindungan desa.

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha dengan sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu desa dengan cara menyertakan dengan cara langsung dengan bersumber dari potensi desa yang telah terpisahkan yang digunakan dengan tujuan untuk jasa pelayanan, pengelolaan aset, serta usaha-usaha yang lain dengan tujuan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa[14]. BUMDes adalah sebuah badan usaha dengan dibangun serta kepemilikan suatu desa yang perannya diharapkan mampu dalam membantu serta mengupayakan masyarakat dalam pemenuhan

[14] Herry Kamarsoesid *Tata cara pendirian dan pengelolahan BUMDES* (Jakarta : Mitra Wacana media, 2016) hal 2

kebutuhan setiap harinya, menambah wawasan masyarakat desa, serta menjadi peluang usaha ataupun lapangan pekerjaan.

Dengan pendirian BUMDes pada suatu desa diharapkan mampu dalam mengupayakan, memperkuat dan meningkatkan perekonomian di kawasan perdesaan atas kebutuhan dan pengoptimalan energi suatu desa.

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah organisasi ekonomi berbasis desa yang berbadan hukum dan dimiliki serta didirikan oleh PEMDES. Beroperasi dengan kemandirian ekonomi dan dikelola secara profesional, dengan sebagian besar atau seluruh modalnya terpisah dari dana desa. Tujuan utama BUMDes adalah memaksimalkan pengelolaan aset desa, mendorong pembangunan ekonomi Desa, dan meningkatkan ketentraman masyarakat. Sesuai dengan definisi BUMDes yang tertuang dalam PERDES No. 3 Tahun 2007 yang sejalan dengan UU No. 8 tentang Pemerintahan Daerah, tujuan utama BUMDes adalah meningkatkan pelayanan masyarakat dan menghasilkan pendapatan bagi desa dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa.Tujuan tersebut meliputi menghasilkan keuntungan untuk menyongsong Pendapatan Asli Desa (PAD), mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi desa, sebagai sumber modal usaha, dan memberi pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah lembaga ekonomi yang berkedudukan di desa, didirikan secara sah oleh Pemerintah Desa (PEMDES). BUMDes diselenggarakan

secara ekonomis dan dikelola secara profesional dengan tujuan meningkatkan pelayanan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Tujuan BUMDes

Suatu tujuan dari didirikan BUMDes adalah sebagai Berikut :

a. Meningkatkan pendapatan desa
b. Memaksimalkan perekonomian desa
c. Memaksimalkan pengolahan potensi sumber daya alam demi memenuhi kebutuhan masyarakat setempat
d. Memaksimalkan pengelolahan potensi sumber daya alam demi pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat

Pendirian serta penata kelolaan Badan Usaha milik Desa ialah sesuatu wujud atas penata kelolaan ekonomi produktif desa yang diwujudkan dengan cara emansipasif, transparansi, parsipatif, kooperatif, sustainable, dan akuntabel. Dengan hal ini perlu berupaya dengan serius dalam menjalankan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dengan harapan mampu beroperasional secara mandiri, aktif, profesional, efektif, dan efesien untuk demi ketercapaian sebuah tujuan dari BUMDes. Pemenuhan kebutuhan masyarakat yang bersifat produktif dan konsumtif dapat dituangkan dalam pendistribusian barang dan jasa yang pengelolaan langsung oleh masyarakat dan pemerintah desa. Selain itu, berdirinya suatu BUMDes diharapkan mampu dalam memberi pelayanan kepada

pihak luar atau non anggota dengan tetap memperhatikan pelayanan dan harga yang sudah ditetapkan sesuai dengan ketentuan standar pasar.

3. Filosofi dan Dasar Hukum BUMDes

a. Filosofi BUMDes

Bumdes terlahir dari kedaulatan desa untuk mengelola sumberdaya ekonomi. Bumdes adalah anak kandung dari pemerintah desa dalam melahirkan fungsi dan peranny dalam memberikan setinggi-tingginya kesejahteraan masyarakat. Bumdes yang profesional tercipta dari Pemerintah Desa yang bersih, baik dan transparan. Dengan penyertaan modal yang bersumber dari potensi desa yang telah dipisahkan sebagai pengelolaan jasa pelayanan, mengelola aset dan usaha-usaha lainnya.

Adapun filosofi keberadaan BUMDes didalam masyarakat desa adalah sebagai berikut :

1) Pertama, BUMDes merupakan badan usaha tetapi didirikannya BUMdes ini bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan sebagaimana badan usaha lainnya, tetapi sebagai muatan dalam pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat dalam menggerakkan perekonomian desa.
2) Kedua, BUMDes sebagai bentuk Social Enterprise, yaitu lembaga bisnis yang berdiri sebagai penyelesaian masalahmasalah sosial, dengan cara mewujudkan nilai tambah (Creating Value), mengelola

aset dan potensi (Managing Value), dan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya untuk masyarakat (Distributing Value[15])

3) Ketiga, BUMDes pada suatu desa tidak akan ambil alih kegiatan ekonomi yang sudah dan sedang dijalankan oleh masyarakat, akan tetapi menciptakan hal-hal baru, dengan tercipta nilai tambah dan mensinergikan aktivitas ekonomi yang sudah ada dan terlebih dahulu dijalankan oleh masyarakat.

b. Dasar Hukum BUMDes

Upaya pemerintah dalam pengembangan BUMDes dituangkan dalam peraturan perundang-undangan yang mengantur desa. Pendirian BUMDes diatur didalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Peraturan perundang-undangan diatas guna diketahuinya peraturan perundang-undangan dan situasi hukum mengenai materi atau substansi yang akan diatur. Kajian ini yang akan mewujudkan harmonisasi dan sinkronisasi kebijakan perundang-undangan demi memuat peraturan desa agar tidak adanya peraturan yang berbenturan. Peraturan tentang pendirian BUMDes dimuat pada beberapa kebijakan perundang-undangan sebagai berikut[16]:

[15] Abdul Rahma Suleman,dkk *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* (Jakarta : Yayasan kita menulis 2020) hal 35

[16] V. Wiratna Sujarweni *Akuntansi BUMDES* (Yogyakarta : PT.Pustaka Baru 2020) hal 11-25

1) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142.
2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90
3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 sampai pasal 89.
4) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

4. Jenis Usaha BUMDes

Selama ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan yaitu suatu instansi usaha dengan dijadikan sebagai usaha untuk mendorong produktivitas ekonomi masyarakat desa. BUMDes memiliki hak penuh dalam menentukan pilihan untuk menjadikan sebagai suatu usaha yang potensial yang memiliki peluang pasar yang besar. Jenis usaha yang dapat diajalankan BUMDes antara lain sebagai berikut[17]:

[17] Abdul Rahma Suleman,dkk *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* (Jakarta : Yayasan kita menulis 2020) hal 40

a. Usaha Sosial (*Social Business*) adalah usaha dengan sifat layanan umum (serving) kepada masayarakat atas harapan keuntungan finance. Tetapi pada praktiknya dalam usaha yang bersifat pelayanan publik ini dari segi keuntungannya tidak memberikan keuntungan yang besar. Contoh untuk usaha tersebut yaitu berasal dari sumber daya lokal, seperti bahan pangan, persediaan air minum dan listrik.
b. Usaha Sewa (*Renting*) atau sering disebut dengan penyewaan barang. Usaha ini lebih tertuju pada pelayanan kebutuhan masyarakat desa. Usaha ini memiliki tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan, perlengkapan maupun peralatan. Usaha ini biasanya meliputi penyewaan hajatan atau pesta, penyewaan alat bangunan, penyewaan mesin dan lain sebagainyaa.
c. Usaha Dagang. Usaha ini dapat dijalankan BUMDes sebagai salah satu cara dalam membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dikarenakan oleh berbagai faktor. Pada usaha dagang ini masyarakat yang mempunyai produk bisa dipasarkan oleh BUMDes dengan alasan BUMDes merupakan Badan Usaha yang mempunyai jaringan yang luas. Tidak hanya itu BUMDes dapat menyediakan produk yang sulit atau jauh dijangkau jaraknya oleh masarakat desa dalam memperolehnya.
d. Usaha Perantara (*Brokering*). BUMDes dapat menjadi perantara anatara komoditas yang telah diciptakan oleh masyarakat desa, contohnya saja yang bermata pencaharian sebagai petani dapat menyalurkan hasil

panennya kepada pasar yang jauh lebih besar jangkauannya dengan demikian dapat mengurangi atau memendekkan jalur pendistribusian sehingga dapat meminimalisir biaya yang digunakan. Tidak hanya pada bidang pertanian tetapi juga kerajinan, peternakan, perkebunan sehingga masyarakat tidak akan terkendala pada pemasarannya.

e. Usaha Bersama (*Holding*). Dalam usaha bersama BUMDes dapat berperan sebagai atasan dari unit yang telah dijalankan oleh masyarakat desa. Dengan contoh BUMDes berperan dapat mengelola destinasi wisata suatu desa sesuai potensi yang ada.

f. Kontraktor (*Contracting*). Dalam usaha Kontraktor, BUMDes dapat melaksanakan proyek yang sedang berjalan di desa sebagai pemasok bahan dan material. Tentunya kaitannya ini mendapat dukungan yang bersember dari Kebijakan Pemerintah pada Tahun 2018 tentang pemerintah desa tidak dibenarkan untuk mengundang kontraktor dari luar desa untuk segala kegiatan atau kebutuhan yang ada di desa.

g. Keuangan (*Banking*). Dalam lemabaga keuangan, BUMDes dapat membantu warga dalam memperoleh modal untuk menjadikan masyarakat yang produktif. Sehingga dengan cara yang cepat dan bunga yang rendah masyarakat desa sangat terbantu. Dengan gampangnya pemerolehan modal maka BUMDes telah berperan sebagai pendorong produktivitas usaha dari segi permodalan.

Namun dalam pengambilan keputusan dalam menentukan usaha yang akan dijalankan, BUMDes harus memperhatikan masyarakat sekitar. Artinya dengan berdirinya BUMDes tidak menjadi penyebab matinya potensi desa yang sudah dijalankan oleh masyarakat. Tetapi dengan berdirinya BUMDes pada suatu desa diharapkan mampu mensejahterakan masayarakt desa dan tetap menjunjung tinggi solidaritas.

5. BUMDes Dalam Ekonomi Islam

a. Konsep Bumdes bersasis Ekonomi Islam

.Dalam ekonomi memiliki banyak jenis transaksi, salah satunya transaksi syari'ah dan konvensional. Transaksi syari'ah harus mengikuti hukumhukum yang berlaku dalam Islam, yang lebih mengutamakan moral dan spiritual karena dalam Islam melarang transaksi yang hanya menguntungkan satu pihak saja melainkan untuk kepentingan semua pihak. Berbeda dengan transaksi konvensional yang mana pihak yang bersepakat berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan atas dasar kepentingan pribadi masing-masing pihak.

BUMDes bisa menggunakan transaksi secara syariah dalam menjalankan usahanya. Karena nilai kegotong-royongan di pedesaan masih kuat, bahwa masyarakat desa sangat peduli terhadap kondisi yang ada pada orang lain sehingga tidak akan melakukan sesuatu yang dapat merugikan orang lain.

b. Usaha-usaha Bumdes menggunakan transaksi syaraiah

BUMDes memiliki enam jenis usaha yang bisa dikelola sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut kegiatan BUMDes dengan akad-akad yang digunakan

1) Bisnis sosial
2) Bisnis keuangan mikro
3) Bisnis penyewaan
4) Usaha Perantara atau Jasa Pelayanan
5) Usaha Produksi
6) Usaha Bersama (BUMDes

c. Prinsip Pengelolahan Bumdes dalam Prepektif Ekonomi Islam

Prinsip pengelolaan BUMDes dalam prespektif Ekonomi Islam ada empat, *Syirkah* (kerjasama), partisipasi (ikut serta), transparansi (menyampaikan informasi secara *shodi*) dan akuntabilitas

1) Kerja sama (*syirkah*)

Syirkah adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, keterampilan, kepercayaan dengan pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan. Kerjasama dalam Islam merupakan bentuk tolong menolong terhadap sesama manusia, selama kerjasama itu tidak dalam bentuk dosa dan permusuhan. Dalam Al-Qur’an surat Al-Maidah ayat 2 :

وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ

الْعِقَابِ

Artinya : *"Dan Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan jangan lah kamu tolong menolonglah dalam berbaut dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan*

2) Keikutsertaan (Partisipasi)

Dalam pembangaunan masyarakat terdapat tradisi konsep partisipasi, diantaranya partisipasi sosial. Partisipasi ini diposisikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam mengambil keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah dan potensi yang ada pada masyarakat.

3) Transparansi

Dalam pandagan islam transparasi merupakan sifat *Shiddiq* (jujur) Firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 105

اِنَّمَا يَفْتَرِى الْكَذِبَ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِۚ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْكٰذِبُوْنَ

Artinya : "*Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah oarang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah dan mereka itulah pembohong*".

4) Akuntabel

Akuntabilitas dalam perspektif islam muncul karena suatu perjanjian anatara menilik atau inverstor dengan manajer. Dan tidak

prakteknya akuntabilitas sangat erat kaitanya dengan transpransi dan laporan keuangan

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan elemen utama dalam penyusunan laporan laba rugi suatu perusahaan. Banyak orang yang sering kali bingung dengan istilah pendapatan karena dapat merujuk pada revenue atau income. Income sering diartikan sebagai penghasilan, sedangkan revenue lebih mengacu pada pendapatan yang mencakup penghasilan maupun keuntungan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan diartikan sebagai hasil dari kerja, usaha, atau kegiatan lainnya. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen dapat diartikan sebagai uang yang diterima oleh individu, perusahaan, atau organisasi lain dalam berbagai bentuk, seperti upah, gaji, sewa, bunga, komisi, biaya, dan laba. Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh subjek ekonomi sebagai imbalan atas prestasi atau jasa yang diberikan. Pendapatan ini dapat berasal dari profesi yang dijalankan secara mandiri, usaha perorangan, maupun dari hasil kekayaan. Besarnya pendapatan yang diperoleh seseorang bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan[18].

[18] Sadono sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2006) hal 47

Tingkat pendapatan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka tingkat kemajuan dan kesejahteraan di daerah tersebut juga cenderung rendah. Sebaliknya, jika pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut juga akan meningkat. Selain itu, kelebihan konsumsi biasanya disimpan di bank sebagai langkah antisipasi. Faktor seperti kemajuan dalam pendidikan, produksi, dan lainnya juga berperan dalam memengaruhi tingkat tabungan masyarakat[19].

Berdasarkan pengertian yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang dihasilkan dari aktivitas normal perusahaan dalam memproduksi barang atau menyediakan jasa, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan aset dan penurunan kewajiban.

Menurut Boediono, pendapatan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu :

a. Jumlah faktor produksi yang dimiliki yang berasal dari tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, yang harganya ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

[19] Mahyu Danil, *"Pengaruh Pendapatan Terhadap Peningkatan Konsumsi Pada Pegawai Negeri sipil di kantor Bupati Kabupaten Bireuen",* Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, vol IV no 7-9

c. Pendapatan tambahan yang diperoleh dari aktivitas sampingan anggota keluarga.

Tingkat pendapatan memiliki dampak langsung terhadap tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi memainkan peran penting dalam berbagai persoalan ekonomi. Secara umum, peningkatan pendapatan cenderung diikuti oleh meningkatknya pengeluaran konsumsi, sedangkan penurunan pendapatan biasanya menyebabkan pengeluaran konsumsi menurun. Besar kecilnya pengeluaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatan yang mereka terima.

Pendapatan seseorang dapat menjadi indikator tingkat kesejahteraan, karena melalui pendapatan seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sumber pendapatan masyarakat meliputiPendapatan dari sektor formal, yaitu gaji atau upah yang diperoleh secara tetap dengan jumlah yang sudah ditentukan

1) Pendapatan dari sektor informal, yaitu penghasilan tambahan yang berasal dari aktivitas seperti berdagang, bekerja sebagai tukang, buruh, dan lainnya.
2) Pendapatan dari sektor subsisten, yaitu penghasilan yang berasal dari usaha sendiri, seperti hasil pertanian, peternakan, kiriman, atau pemberian dari orang lain.

Pendapatan sektor informal merupakan semua penghasilan, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang diterima sebagai balas jasa dari aktivitas di sektor informal. Sumber pendapatan sektor informal meliputi:

1) Pendapatan dari usaha, yang mencakup hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, dan penjualan
2) Pendapatan dari investasi.
3) Pendapatan dari keuntungan sosial.

2. Sumber-sumber Pendapatan

Upaya individu diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Menekankan kebutuhan pribadi setiap Muslim untuk mencari nafkah untuk dirinya dan keluarganya, seorang Muslim yang tidak memenuhi kebutuhan ini tidak akan mampu menjaga kesehatan fisik dan mental dan efisiensi yang diperlukan untuk melakukan kewajiban Allah, seperti shalat dan sebagainya[20].Berikut adalah dua jenis pembagain harta milik pribadi menurut Ibnu Sina:

a. Harta yang berasal dari peningggalan disebut sebagai harta warisan.
b. Harta yang berasal dari berkerja/pencarian kerja secara mendiri disebut sebagai harta usaha.

[20] Abdullah Zaki Al-Kaff, Ekonomi Dalam Perspektit Islam, (Bandung; Pustaka Setia, 2002), Hlm.175.

Tidak demikian halnya dengan warisan; seseorang harus bekerja keras untuk mendapatkan harta benda agar dapat bertahan hidup. Ada perbedaan yang signifikan antara tenaga kerja intelektual dan buruh kasar, serta antara karyawan terampil dan tidak terampil. Sehingga, mereka mendapatkan pendapatan yang berbeda. Disparitas pendapatan juga dapat terjadi sebagai akibat dari disparitas keuntungan non-moneter, seperti kesenangan yang terkait dengan tenaga kerja itu sendiri. Pendapatan juga berpengaruh pada jumlah barang yang dikonsumsi. Seringkali, ketika uang meningkat, jumlah produk yang dikonsumsi juga meningkat.

Sumber pendapatan kelurga ada tiga menurut Rahardja dan Manurung yaitu :

1) Upah dan Gaji Uang yang diperoleh sebagai kompensasi atas kesediaan seseorang untuk berkerja dalam suatu organisasi disebut upah atau gaji.
2) Aset Berharga Penghasilan yang diperoleh individu atas aset yang menghasilkan pendapatan sebagai imbalan atas penggunaannya disebut pendapatan dari asset berharga.
3) Pendapatan pemerintah. Pendapatan pemerintah diperoleh, bukan diberikan sebagai imbalan atau kontribusi. Dari uraian di atas, dapat ditentukan bahwa pendapatan mengacu pada pendapatan seseorang dari pekerjaan atau bisnis, yang dapat berupa uang, produk, atau hal lain.

3. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Adapun meningkatkan pendapatan masyarakat dapat di lihat dari berbagai pendekatan yaitu

a. Pengelolahan Potensi Desa

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia potensi mempunyai arti: daya, kesanggupan, kekuatan atau kemmapuan yang mempunyai kemungkinnan untuk dikembangkan. Pengelolahn merupakan istirah yang di pakai dalam ilmu manajeman. Secara etimilogo pengelolahan tersebuat bersal dari kata "kelola" (to manage) biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu mencapi suatu tujuan .

Menurut Widjaj potensi desa adalah pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan, mengembangkan potensi-potensi desa menjadi usaha maupun kegiatan peorabfab guna meningkatkan pendapatan asli desa atau kesejahteraan desa. Pengelolahan potensi desa merupakan suatu bagaian dari pengelolahan keuangan desa yang mana potensi desa merupakan salah satu sumber penerimaan atau pendapatan desa.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 34 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa dalam pengelolahan potensi yang ada di desa setidaknya harus melampaui beberapa rangkain atau tahapan yaitu

1) Tahap perencanaan

2) Tahap pemenfaatan atau penggunaan
3) Tahap pemeliharaan
4) Tahap penantuan usaha
5) Tahap pembinaan
6) Tahan pengendalian atau pembinaan

Dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 8 ayat 3 huruf e menjelaskan bahwa desa memiliki potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi pendukung. Pengelolahn potensi desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan pendapat desa. Bersadarkan penjelasan undang-undang di atas dapat dipahami bahwa desa memiliki potensi tiga sektor maka dari itu pemerintahan desa diharpkan mampu mengelolah potensi tersebut.

1) Potensi sumber daya manusia

   Menurut Sutrisno SDM merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal persaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya.

2) Sumber daya alam

   SDA merupakan kekuatan atau kemampuan yang dimiliki oleh alam, baik didarat, laut maupun udara dan memiliki nilai ekonomis yang bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang terdapat dibumi dan dapat dimanfaatkan oleh manusia.

3) Sumber daya ekonomi

Sumber daya ekonomi adalah segala sumber daya yang dimiliki berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik itu yang bersal dari sumber daya alam amaupun sumber daya manusia yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan, serta dapat diolah sebgai modal dasar dalam pembangunan ekonomi. Sumber daya ekonomi merupakan salah satu bentuk dari sumber daya konsumen, sumber daya modal dan sumber daya kewirausahaan.

b. Pengembangan Ekonomi Desa

1) Pengertian Pengembangan Ekonomi Desa

mengembangkan ekonomi desa,Pemerintah desa harus fokus dengan potensi yang dimiliki oleh desa dan masyarakatnya. Berupa sumber daya manusia dan sumber daya alam, keduanya bagaikan dua mata uang yang tidak bisa digunakan cara terpisah. dengan adanya sumber daya alam yang melimpah tanpa ada sumber daya manusia yang dapat mengelolanya maka potensi tersebut tidak memiliki nilai, dan sebaliknya dengan adanya sumber daya manusia berpengalaman

akan tetapi tidak memiliki lahan untuk memulai pertanian maupun wirausaha maka potensi sumber daya manusia juga akan sia-sia.[21]

Pengembangan perekonomian desa dapat dilakukan dengan cara membangun wirausahaan untuk meningkatkan perekonomian desa. Wirausaha sebagai solusi strategi untuk pengembangan dan pertumbuhan ekonomi desa.

2) Faktor yang mempengeruhi pertumbuhan ekonomi

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi :

a) Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sebuah proses berpengaruh pada pembanggunan usaha yang dijalankan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk melakukan proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusia selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan proses pembangunan.

b) Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan

[21] Laily purnawati, Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung, 2016 Vol. 12. No. 1, hlm.78-79.

proses pembagunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampun sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diataranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

c) Faktor Ilmu pegetahuan dan Teknologi

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dapat mendorong percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula dilakukan dengan mengunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

d) Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Ada beberapa faktor budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, dan sebagainya.

e) Sumber Daya Modal

Modal dibutuhkan manusia untuk mengolah Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Modal meningkatkan kualitas IPTEK. Adapun Sumber daya modal terdiri dari barang barang uang dan lahan. modal berperan penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi perdesaan karena modal juga dapat meningkatkan produktivitas suatu desa[22].

c. Pemberdayaan Ekonomi Msyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adannya potensi yang dimiliki serta upaya pengembangannya, hal ini sebagai usaha untuk mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian dan pendapatan[23]. Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya merupakan usaha untuk memperkuat, dan memiliki daya saing tinggi, sehingga diharapkan masyarakat mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhannya melalui pemberdayaan.

[22] Mirna, Stepanus, analisis faktor-faktor penghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat di kampong hiripau distrik mimika timur kabupaten mimika, Jurnal Krisis, Vol. 1 No. 1, April 2017, hlm. 74.

[23] Edi Suharto, *membangun masyarakat dan memberdayakan masyarakat*,(Bandung : Pt. Retika Ashitama, 2005) hal 19-32

a) Upaya Pemberdayaan Masyarakat

Upaya pemberdayaan masyarakat, Kartasamita mengemukakan pemikiranya bahwa dalam karangka memberdayaan masyarakt dapat di lihat dari 3 sisi :

1) Menciptakan Iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengelanalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyatakat yang sama sekali tampa daya , karena kalau demikian akan penuh. Pemberdayaan adalah unpaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.
2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Penguatakan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan, serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang yang akan membuat masyatakay menjadi makin berdaya.
3) Dalam rangka pemberdayaan ini upaya yang sangat pokok adalah peningkatan taraf pendidkan dan derajat kesehatan,

serta ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti : modal, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembagunan prasarana dan sarana dasar, baik fisik seperti : irigasi, jalan, dan listrik, ataupun sosial seperti : sekolah dan fasilitas layanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di persedaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberdayaannya cukup minim. Untuk itu perlu adanya program khusus bagai masyarakat yang kurang berdaya , karana program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarkat.

Pemberdayaan masyarakat bukan untuk membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian, karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati, harus dihasilkan atau usaha sendir. Dengan demikian maka tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membagun kekuatan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

b) Pendamping Pemberdayaan Masyarakat

Pendampingan pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam mengembangkan perekonomian desa yang berkelanjutan dan inklusif, di mana masyarakat desa dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan memperbaiki kualitas hidup mereka.

Melalui pendampingan ini, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi lokal mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, serta meningkatkan akses mereka ke pasar dan sumber daya lainnya. Dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, diperlukan pendampingan yang baik dari pihak yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pemberdayaan ekonomi[24].

d. Modal usaha

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara

[24] Noor Harini dkk, "*Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomia Desa", Jurnal of Community Research and Engagement,*2023, vol 4 nor 2

langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output[25].

Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barangbarang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktifitasnya untuk membentuk pendapatan[26]

Modal dapat digolongkan menjadi beberapa baik berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu sebagai berikut :

1) Berdasarkan sumber, modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non-keuangan[27].
2) Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merk dan nama baik perusahaan.
3) Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang

[25] Husein Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 17

[26] Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Yogyakarta : BPFE, 2010), hal 18

[27] Buchari Alma, Pengantar Bisnis (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 249

disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.

4) Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku[28].

4. **Pendapatan Dalam Presfektif Ekonomi Islam**

Uang yang diberikan dan diterima sebagai imbalan atas pencapaian subjek ekonomi disebut sebagai pendapatan. Pendapatan dapat berupa pendapatan dari profesi atau bisnis individu, serta pendapatan dari kekayaan. Dalam Islam pendapatan yang berhak diterima dapat ditentukan dengan dua metode. Metode pertama adalah Ujrah (Imbalan) dan yang kedua adalah Bagi hasil. Penghasilan dalam Islam harus sesuai dengan hukum Islam, karena AlQur'an menjelaskan apa yang dimaksud dengan penghasilan yang layak, khususnya dalam surah An-Nisa' ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya : "*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta dengan cara curang, kecuali melalui perdagangan yang dilakukan dengan kesepakatan bersama. Dan janganlah kamu membuhuh dirimu sesungguhnya Allah maha penyayang*[29]"

[28] Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwanto dan Shodiqin, Pelajaran Ekonomi (Jakarta : Grasindo, 2005), hal. 67.

[29] Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahannya*, hal 65

Tafsir tentang ayat diatas yaitu (Hai orang-orang beriman! Jangan memakan harta tetangga dengan cara yang batil) mengacu pada jalan yang dilarang agama, seperti riba gasab/perampasan (kecuali melalui jalan) atau terjadi (secara komersial) menurut qiraat dengan sebelumnya. garis, sedangkan yang dimaksud adalah jika harta itu adalah harta komersial yang berlaku (dengan persetujuan antara kalian) berdasarkan kerelaan masingmasing orang, maka kalian boleh memakannya. (Dan jangan bunuh diri) menyiratkan tindakan dengan cara apa pun yang berkontribusi pada kecelakaan dan gejalanya di dunia ini dan di akhirat. (Sungguh, Allah Maha Pemurah kepadamu) sejauh Dia melarang kamu melakukannya.

Pendapatan dalam Islam sama pengertiannya dengan rezeki, bahwa sejak berada dalam kandungan seorang Ibu, rezeki seorang anak sudah ditetapkan oleh Allah SWT[30]. Setiap hari tidak ada seorang mulim yang akan tau dari mana ia memperoleh pendapatan dan seberapa banyak pendapatan yang akan di dapatkannya, hal ini sesuai dengan Q.S At-Thalaq ayat 3 yang berbunyi :

وَّيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُۗ وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبُهٗۗ اِنَّ اللّٰهَ بَالِغُ

اَمْرِهٖۗ قَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

[30] Tryana Harsa, *Taqdir Dalam Pandangan Hamka Manusia*, (Banda Aceh: Pena, 2008),hal 70

Artinya : "*Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertakwakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuannya bagi setiap sesuatu*[31] "

Tafsir tentang ayat di atas yaitu (Dan beri dia makanan dari sumber yang tidak terduga) dari sumber yang tidak pernah terucap dalam hatinya. (Dan barang siapa bertawakal kepada Allah) akan dicukupi segala urusannya (Allah akan mencukupi). (Sesungguhnya, Allah melakukan halhal-Nya) sesuai keinginan-Nya. Dibaca baalighu amrihi, yang berarti dengan memudar, menurut qiraat. Sesungguhnya Allah telah memberikan segala sesuatu, seperti kehidupan berkecukupan dan kehidupan kesedihan (ketentuan) atau waktu yang telah ditentukan.

Cara yang paling utama dalam memperoleh rezeki adalah dengan bekerja. Al-Qur‟an memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada manusia untuk memilih dan menentukan usahanya selagi itu tidak bertentangan dengan aturan. Aturan yang dimaksud disini dapat diperoleh dari seperangkat norma hukum Islam yang mengatur pola akad atau transaksi yang berhubungan dengan properti antar manusia disebut Fiqh Mu‟amalah . Aturan yang mengikat dan mengontrol pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan muamalah tertentu.

[31] Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahannya*, hal 445

Umat Islam harus senantiasa menjunjung tinggi cita-cita surgawi dan mu'amalah dalam berbagai tindakannya. Secara ringkas prinsip-prinsip mu'amalah yang telah diatur oleh hukum Islam tergabung dan terangkum dalam norma dan prinsip dasar fiqh mu'amalah, yaitu:

a. Prinsip Pertama “Halal, sampai ada dalil yang mengharamkan merupakan dasar hukum mu‟amalah.” Gagasan ini memberi manusia banyak keleluasaan dalam mengembangkan model transaksi dan akad barang dalam muamalah.
b. Prinsip kedua “ Halal merupakan syarat atau hukum dasar muamalah” Konsep ini memungkinkan umat Islam untuk memberlakukan pembatasan transaksi, tetapi kebebasan ini tidak boleh digunakan untuk merugikan salah satu mitra transaksi.
c. Prinsip Ketiga “Larangan berbuat zalim.” Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya adalah Zalim.
d. Prinsip Keempat “Larangan melakukan gharar (Penipuan).” Ketidakjelasan sifat suatu hak disebut gharar.Perselisihan antar pihak dalam bertransaksi merupakan salah satu dampak yang disebabkan oleh gharar.
e. Prinsip Kelima “Larangan riba” Kelebihan atau tambahan yang diambil secara zalim disebut riba

f. Prinsip Keenam „Larangan maisir (tindakan gambling) Konsep ini memungkinkan umat Islam untuk memberlakukan pembatasan transaksi, tetapi kebebasan ini tidak boleh digunakan untuk merugikan salah satu mitra transaksi.

g. Prinsip Ketujuh "Jujur dan dapat dipercaya" Jujur merupakan suatu kewajiban dalam bisnis agar tidak adanya rasa tertipu satu dengan lainnya.

h. Prinsip Kedelapan"Jujur dan dapat dipercaya" Jujur merupakan suatu kewajiban dalam bisnis agar tidak adanya rasa tertipu satu dengan lainnya.

Rezeki dalam Islam bukan hanya uang tapi juga hadiah dari Tuhan untuk ciptaannya. Rahmat Allah SWT meliputi semua segi kehidupan. Rezeki Allah meliputi semua kebutuhan hidup, termasuk kebahagiaan, kesempatan, pakaian dan makanan[32]. Allah menjamin rezeki semua makhluk di muka bumi asalkan manusia itu berusaha dan berkerja untuk mendapatkan rezeki yang diinginkan. Manusia dilarang berleha-leha atau bersantai-santai menunggu rezeki hadir tanpa berusaha sama sekali. Dalam Islam rezeki diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu :

a. Rezeki yang ditentukan, yaitu setiap makluk yang memiliki nyawa pasti memiliki rezeki dan masing-masing rezeki mereka itu semunya sudah diatur.

[32] Hendra Setiawan, Mempercepat Datangnya Rezeki, (Bandung: Jabal, 2005), Hlm, 79

b. Bagi orang yang bertakwah, Allah menjanjikan rezeki yang tidak terduga dan hal ini sesuai dengan ayat ketiga surat At- Talaq
c. Rezeki milik, yang segala sesuatu yang dipakai oleh manusia tidak selalu tentang materi, rumah dan anak merupakan contohnya

C. Strategi

1. Pengertian Srategi

Startegi adalah sebauah pilihan arah dan rute. Startegi merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Menurut Hamel dan Prahalad, menjelaskan arti startegi ialah :" Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat)dan terus-menerusserta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian startegi selalu dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dengan apa yang terjadi. Terjadi kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi ini (*corecompetencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan[33].

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi akan mengalami peningkatan yang senantiasa terjadi secara terus-menerus. Dan hal ini dilihat dari kecamata seseorang tentang apa yang akan terjadi trend kedepannya. Oleh sebeb itu starategi akan muncul berdasarkan perkiraan apa

[33] Husein Umar, Desain Penelitian Manajemen Strategik, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 17

yang dapat terjadi kedepannya bukan apa yang sudah terjadi. Dengan memperkirakan apa yang akan terjadi maka akan memberikan inovasi pada pasar.

2. Definisi Strategi

a. Strategi adalah kerangka atau rencana yang mengintergrasi tujuan, dan kebiajakan dalam menyatukan tindakan organisasi.
b. Strategi adalah rencana yang ingin dicapai dimasa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan
c. Strategi adalah tindakan dan alokasi sumberdaya yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi

Dari berbagai definisi strategi diatas, makan dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah pilihan tentang apa yang diinginkan di capai di masa depan dan bagaimana cara untuk mencapainya. Dengan merumuskan strategi yang matang maka akan lebih mudah dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Strategi sebetulnya merupakan pilihan yang dilakukan dengan matang terhadap rangkain perbuatan atau cara yang dilakukan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetepkan.

Oleh sebab itu strategi dirangkai atau dirumuskan sebagai runtutan tindakan atau sebuah cara yang dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan kinerja organisasi yang baik. Sehingga tujuan awal akan tercapai sesuai

ekspektasi. Manfaat dari strategi yaitu penyampain target dari visi-misi lembaga yang sudah direncanakan sebelummnya.

Dalam penerapan strategi membutuhkan beberapa komponen agar dapat menyusun strategi secara efektif. Menurut Siagian ada tiga yang perlu diperhatikan:

1) Starategi yang dirumuskan hatus konsisten dengan situasi yang dihadapi organisasi
2) Strategi harus memperhitungkan secara realistik kemampuan suatu organisasidalam menyediakan berbagai daya, sarana, prasarana dan dana untuk mengoperasikan starategi.
3) Startegi yang ditentukan dilakukan secara optimal.

3. Proses Strategi

Menurut Fred R David proses strategi terdiri dari tiga tahapan yaitu[34]:

a. Perencanaan strategi

Perencanaan strategi merupakan proses memilih tujuan organisasi, menentukan strategi, kebijakan, dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, serta menetapkan metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan tersebut telah diimplementasikan[35]. Perencanaan strategi secara singkat adalah proses

[34] Fred R. David, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) hal 6
[35] T.Hani Handoko, *manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003) hal 29

perencanaan jangka panjang yang dirancang dan digunakan untuk menetapkan serta mencapai tujuan organisasi.

Perencanaan strategi bukan hanya sekadar aktivitas perencanaan dalam sebuah organisasi, melainkan juga merupakan salah satu peran paling penting dalam manajemen. Perencanaan strategi menjadi semakin penting belakangan ini. Perumusan tujuan dan strategi organisasi yang jelas dan tepat dapat memberikan arah dan panduan yang lebih baik bagi organisasi. Akibatnya, organisasi akan berfungsi lebih efektif dan lebih responsif terhadap perubahan lingkungan. Melalui perencanaan strategi, konsep organisasi menjadi lebih jelas dam memungkinkan manajer untuk merancang rencana dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Terdapat tiga alasan yang menekankan pentingnya perencanaan strategi. Pertama, perencanaan strategi menyediakan kerangka dasar yang menjadi acuan bagi semua bentuk perencanaan lainnya. Kedua, pemahaman terhadap perencanaan strategi akan memudahkan pemahaman terhadap bentuk-bentuk perencanaan lainnya. Ketiga, perencanaan strategi sering menjadi titik awal dalam memahami dan mengevaluasi aktivitas manajer dan organisasi. Menurut konsep David, tahap perencanaan strategi mencakup penetapan tujuan jangka panjang bagi organisasi. Tujuan tersebut perlu dinyatakan, disampaikan, dan dikomunikasikan secara jelas dan efektif. Selain itu, tujuan harus bersifat kuantitatif,

realistis, mudah dipahami, dan memungkinkan untuk dicapai. Oleh karena itu, perencanaan tujuan jangka panjang menjadi langkah penting untuk mencapai keberhasilan organisasi di masa depan.

Langkah berikut dalam proses perencanaan strategi adalah menganalisis dan memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan[36]. Analisis terhadap berbagai asumsi strategi dilakukan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan pada tahap-tahap sebelumnya. Informasi ini menjadi dasar untuk merumuskan rangkaian kegiatan yang perlu dilakukan, dengan tetap berfokus pada misi organisasi untuk mencapai visi dan tujuan. Alternatif strategi yang dianggap paling potensial dapat diidentifikasi, dikelola, dan dikembangkan lebih lanjut

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan proses pengelolaan berbagai sumber daya dan manajemen untuk mengarahkan serta mengendalikan penggunaan sumber daya organisasi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Implementasi ini penting untuk menjelaskan secara rinci bagaimana strategi yang dipilih dapat diterapkan secara nyata.

Implementasi strategi memerlukan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, merancang kebijakan, memotivasi karyawan, dan

[36] Akdon, *Strategi Manajemen For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 129

mengalokasikan sumber daya agar strategi yang dirumuskan dapat dijalankan. Proses ini melibatkan pengembangan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengalihkan upaya pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi, serta menghubungkan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi. Sering disebut "tahap aksi" dalam manajemen strategi. Implementasi strategi berarti memobilitas karyawan dan manajer untuk mengubah strategi menjadi tindakan nyata. Ini sering dianggap sebagai tahap yang paling menantang dalam manajemen strategi. Keberhasilan implementasi strategi sangat bergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan, yang lebih merupakan seni daripada ilmu pengetahuan.

Menurut David, langkah-langkah dalam tahap implementasi strategi meliputi penetapan tujuan tahunan, penyusunan kebijakan pemberian motivasi, serta pengalokasian sumber daya. Semua elemen ini harus terintegrasi untuk memastikan strategi dapat dijalankan secara efektif[37]. Tujuan tahunan perlu dirancang dengan cermat agar selaras dengan sasaran jangka panjang dan mendukung pelaksanaan strategi yang telah telah direncanakan. Bagi sebuah organisasi, merumuskan tujuan jangka pendek sama pentingnya dengan menetapkan tujuan jangka panjang. Menurut Bedeian dan Glueck, tujuan tahunan memiliki beberapa fungsi

[37] Freed R.David, *Manajemen Strategi : konsep*, (Jakarta : Selemba Empat, 2005) hal 6

diantaranya menjadi panduan dalam tindakan, memberikan legitimasi pada suatu usaha, menjadi tolak ukur kinerja, menjadi sumber motivasi, serta menjadi dasar untuk perancangan organisasi[38].

Langkah berikutnya adalah merumuskan kebijakan, kebijakan berperan dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang muncul dan berfungsi sebagai panduan dalam penerapan strategi. Selain itu, kebijakan berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan untuk tindakan tertentu sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mencapai target yang diinginkan.

c. Evaluasi strategi

Bagian terakhir dari proses manajemen strategi adalah evaluasi dan pengendalian. Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang telah dipilih diterapkan dengan tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, evaluasi adalah proses membandingkan hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan.

4. Faktor- faktor Strategi

Suatu strategi harus efektif dan jelas, karena hal itu mengarahkan organisasi kepada tujuan, sehingga strategi harus memperhatikan beberapa faktorfaktor dalam penetapan strategi, yaitu :

a. Lingkungan

[38] A.G Bedeian dan W.F.Gluek, *Management,* edisi ke 3 (Chicago : The Dryden Press 1983) hal 212

Lingkungan akan terus berubah, perubahan yang terjadi berpengaruh kepada sendi kehiduapan manusia. Mengenai tingkah laku, kebiasaan, kebutuhan dan pandagan hidup masyarakat.

b. Organisasi

Organisasi yang meliputi segala sumberdaya dan kebiajakan organisasi yang ada.

c. Kepemimpinan

Pemimpin adalah orang tertinggi dalam mangambil keputusan. Oleh karena itu pemimpinan harus menilai yang ada di dalam lingkungan eksternal atau internal

5. Jenis-jenis Strategi

Strategis Integrasi, Strategi ini lebih mengarahkan perusahaan agar lebih mengawasi distributor, pemasok, serta para pesaing[39]. Strategi integrasi dibagi dalam beberapa macam, yaitu:

a. Strategis Integrasi, Strategi ini lebih mengarahkan perusahaan agar lebih mengawasi distributor, pemasok, serta para pesaing. Strategi integrasi dibagi dalam beberapa macam, yaitu:

[39] Muklis Catio, Sarwani, and Rukman, *Manajemen Strategis* (Tangerang: Indigo Media, 2021), hlm. 47

1) Integrasi ke Depan (Forward Integration) Merupakan strategi untuk mendapatkan kepemilikan atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer.
2) Integrasi ke Belakang (Backward Integration) Merupakan strategi untuk mencari kepemilikan atau meningkatkan kendali atas perusahaan pemasok.
3) Integrasi Horizontal Merupakan strategi dalam mengendalikan para pesaing. Yang dapat dilakukan perusahaan pada strategi ini adalah dengan meningkatkan penjualan, keuntungan serta pasar potensial dari perusahaan.

b. Strategi Intensitif

Dalam strategi ini membutuhkan upaya-upaya yang itensitif dalam meningkatkan posisi persaingan melalui produk perusahaan tersebut[40]:

1) Penetrasi Pasar (Market Penetration) berupaya meningkatkan pangsa pasar atas produk dan atau jasa yang tersedia di pasar melalui usaha pemasaran yang gencar
2) Pengembangan Pasar (Market Development) merupakan upaya memperkenalkan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan ke wilayah geografis yang baru

[40] Mukhlis Catio, Sarwani, and Rukman, , *Manajemen Strategis* (Tengerang : Indigo Media, 2021) hlm.50

3) Pengembangan Produk (Product Development) merupakan strategi meningkatkan penjualan perusahaan dengan memperbaiki atau memoditifikasi produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan

c. Strategi Diversifikasi

Strategi divertifikasi terbagi menjadi tiga, yaitu diversifikasi konsentrik merupakan upaya menambah produk atau jasa yang baru namun masih saling keterkaitan. Diversifikasi horizontal merupakan upaya menambah produk atau jasa yang baru baru namun tidak terkait dengan pelanggan yang sudah ada. Diversifikasi konglomerat merupakan upaya menambah produk atau jasa yang baru dan dipasarkan pada pasar yang baru yang tidak terkait dengan yang ada saat ini[41].

d. Strategi Defensif

Strategi ini merupakan upaya perusahaan dalam proses penyelamatan perusahaan melalui Langkah-langkah tertentu supaya perusahaan terlepas dari kerugian yang lebih besar yang nantinya dapat membawa kebangkrutan pada perusahaan[42].

D. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, selain membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, dilakukan juga pengajian atas hasil-hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan para penelitian. Pengkajian atas hasil-hasil

[41] IbId hlm.51
[42] Ibid, hlm. 53.

penelitian terdahulu akan sangat membantu penelitian-penelitian lainnya dalam menelaah masalah yang akan dibahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Berikut diuraikan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya :

Tabel 1.4
Kajian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	Emma widianita dan hamidah nur ratna safitri (2022)	IBSE Economic Jounal Analisis strategi Bumdes tirta marta dan tinjuan perspektif ekonomi islam	Hasil penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri di Desa Ponggok serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi Islam. BUMDes berfungsi untuk memperkuat perekonomian desa, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder melalui wawancara dengan sembilan responden, termasuk pejabat	Persamaan dari kedua penelitian ini masa mengunakan motode kualitataf. Adapun berbedaan dari penelitian ini yaitu alokasi yang mana penelitian ini bealokasi di Desa Ponggok sementara penelitian ini beralokasi di Nagari penyalaian kecamatan X koto

			desa dan masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi yang efektif dalam pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi tetapi juga sebagai alat pemberdayaan sosial yang mampu membawa manfaat luas bagi masyarakat[43].	
2	Tatang sunaja dan zakiyudin fikri (2023)	Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, dan Sosial Strategi Pemanfaatan Potensi Ekonomi Desa Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di	disimpulkan bahwa strategi yang sudah dijalankan secara garis besar sudah baik namun belum maksimal. Hal tersebut karena dari beberapa indikator strategi yang digunakan dalam mengkaji permasalahan tersebut masih terdapat kelemahan yaitu pada strategi	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi Bumdes dalam peningkatan potensi yang ada di desa. Adapun perbedaan dari penelitian

[43] Esma widia nita dan hamidah nur ratna sari, *"Analisis strategi bumdes tirta marta* dan tinjauan *perspektif ekonomi islam"*, IBSE Economic journal,2022,No 1,Vol 1

		Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka	pemanfaatan dan strategi penggunaan teknologi informasi. Pada strategi pemanfaatan meskipun semua potensi-potensi yang dimiliki Desa Labuh Air Pandan sudah teridentifikasi namun, belum semuanya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sedangkan pada strategi penggunaan teknologi informasi pemerintah Desa Labuh Air Pandan belum sama sekali menggunakan teknologi informasi karena keterbatasan jangkauan layanan internet di Desa Labuh Air Pandan itu sendiri. Sehingga menjadi penghambat dalam pengembangan dan pemasaran produk-produk unggulan Desa. Kelemahan selanjutnya bahwa BUMDes tidak berperan dalam pengelolaan hasil potensi-potensi ekonomi Desa.[44]	terdahulu yaitu penelitian terdahulua lebih fokos mengembangkan potensi dengan mengunakan teknologi dan informasi sedangkan penelitian ini lebih fokus bagaimana cara bumdes untuk membuat strategi tentang meningkatan potensi masyarat

[44] Tatang sujna dan zakitudin fikri, *"Strategi Pemanfaatan Potensi Ekonomi Desa Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka", Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, dan Sosial*,2023,Vol.5 ,No.2

3	Iyan dan Asriansyah S Mawung dan Bambang Mantikel (2020)	Journal of Environment and Managemen Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau	Hasil penelitian ini adalah: 1) BUMDes Sumber Mulia Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau didirikan pada tahun 2015, memiliki 3 (tiga) Unit Usaha, yaitu Unit Usaha Perdagangan, Unit Usaha Pasar, dan Unit Usaha Simpan Pinjam. 2) Alternatif prioritas utama untuk pengembangan BUMDes Sumber Mulia Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau adalah strategi III yaitu Menjadi usaha perdagangan sebagai distributor pupuk dan obatan-obatan dengan nilai TAS (Total Atractive Score) sebesar 6,76. 3) Alternatif strategi untuk prioritas kedua pengembangan BUMDes Sumber Mulia Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya adalah strategi I yaitu Memanfaatkan potensi desa dengan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-masa pengembangkan bumdes. Yang mana bumden penelitian terdahulu beralokasi di desa purwareja kabupaten Lamandau sedangkan penelitian ini berada di nagari penyalaian kecamatan X koto. Adapaun berbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulua yaitu memiliki tiga unit usaha yang mana yaitu unik usaha pergadangan, unik usaha pasar kan unik usah simpan pinjam, sedangkan penelitian ini mempunyai tiga unit yang pertama unit pertanian seperti pupuk, yang

			membentuk bidang usaha baru, dengan nilai TAS (Total Atractive Score) sebesar 6,21. 4) Alternatif strategi untuk prioritas ketiga pengembangan BUMDes Sumber Mulia Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya adalah strategi II yaitu Menambah SDM yang berkualitas dengan nilai TAS (Total Atractive Score) sebesar 5,53.[45]	kedua ATK alat tulis kantor dan yang ke tiga pinjaman
4	Nasdar Wijaya (2023)	Jurnal Wahana Bina Pemerintahan Strategi Pengelolahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan asli Desa. Di Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor	Pengoptimalkan penyelenggara pemerintan pembangunan serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat, pemerintan desa perlu didukung oleh pembiayaan dari sumber-sumber pendapatan yang terdiri dari pendapatan asli desa bagi hasil dari pajak dan retribusi daerah, bantu dari pemerintan daerah serta hibang dan sumbangan dari	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama mencari strategi Bumdes dalam meningkatan pendpatan masyarakat. Dan mmepunyai kesama dimana masyarakat kurangnya mengetagui tentang Bumdes. Perbedaan dari penelitian ini

[45] Iyan,dkk," *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau", Journal of Environment and Managemen*,2020,Vol.1 No.2

			pihak ke tiga. Akan tetepi Bumdes Bojoggede makmur tidak dapat berjalan dengan baik karena Bumdes bojonggede makmur tidak dapat meningkatkan pendapatan Asli Desa Bojoggede pada tahun 2019[46]	dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu terletak di desa Bojinggede Kecamatan Bojoggede kabupaten Bogor, sedangkan penelitian saat ini berada di Kecamatan X Koto
5	Renya Rosari, Pandu Adi Cakranegara dkk (2022)	Jurnal Akuntansi Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolah Keuangan Bumdes di Era Digitalisasi	Peneingkatan sumber daya manusia dalam manajeman pengelolahan keuangan perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan memberikan sosialisasi tentang aplikasi digital dalam pengelolahn keungan bumdes, meningkatankan profesionalisme sumber daya manusia bumdes dalam pengelolan keuangan.[47]	Adapun persaman penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini

[46] Nasdar Wijaya, *"Strategi Pengelolahan Badan usaha Milik Desa (Bumdes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa Bojoggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor", Jurnal Wahana Bina Pemerintahan,* 2023, vol 10, no 1

[47] Renya Rosari,ddk, *"Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolahan Keuangan BUMDES di ERA Digitalisasi", Jurnal Akuntansi,* 2022, vol 6, nor 3

				hanya memfokuskan bagai strategi bumdes dalam meningkatkan pendapatan asli desa dalam prespektif ekonomi islam. Sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada bagaimana startegi manajeman sumber daya manusia dalam pengeelolahan keuangan yang mana dalam penelitian ini hanya fokus terhadap aplikasi digital yang berfokus terhadap pengelolahan bumdes saja
6	Zulfiya Aklina, Mochamad Chobi Sirad (2023)	Jurnal Of Mangement dan Business Startegi pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Margo Waluyo Dalam Meningkatkan Kesejahteran	Perekonomian suatu negara berpotensi berbasis di desa-desa. Dengan pengelolaan potensi desa yang efektif masyarakat juga dapat berperan aktif dalam pembangunana desa. Adapun startegi yang diberikan Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sama-sama mengunakan metode penelitain kualitatif dan memiliki

		Masyarakat Desa Prespektif Ekonomi Islam	masyarakat yaitu dengan memberikan pinjam non aggunan dan non bunga sehingga pedagang UMKM bisa maju dan berkembang dalam meningkatkan tarif perekonomian serta masyarakat juga ikut berkontribusi dalam pengembangnagan bumdes.[48]	kesaman yaitu kurangnya pengentahun masyarakat terhadap Bumdes. Adapun perbedan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini memiliki tiga program sedang penelitian terdahulu hanya memiliki satu program yaitu pinjaman modal

[48] Zulfiya Aklina dkk,*" Strategi perberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Margo Waluyo Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Prespektif Ekonomi Islam", Jurnal of Management dan Business,* 2023, vol 6 no 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fleld Research*). Menurut Mulyana *fleld Research* yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Data primernya berasal dari lapangan, sehingga data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebuat. Maka dari itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian *fleld Research* agar dapat mencari data dilapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama[49].

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendektan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Strategi Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Penelitian kualitataif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif.

[49] Dedy Mulyana, *Metedo Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainya)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004) hal 160

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung pada direktur Bumnag Bersama Lemersing Mandiri yang terletak di kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Dan juga pada beberapa staf dan pada beberapa masyarakat yang ada di kecamatan X Koto.

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian, yakni dari tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan selesai

C. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan (pengamatan) maupuan wawancara. Dari data primer juga sering di sebuat data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu keterangan dari wawancara penulis dengan pimpinan atau direktur, pengurus Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto.

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah dan dikemas sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitafi maupun kualitatif yang menunjukkan fakta[50].

[50] Riduan, *pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet2 (Bandung : Alfebeta, 2003) hal 5

b. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dari penelitin ini dari direktur, sekretaris dan karyawan Badan usaha milik nagari (Bumnag) bersama lemersing mandiri kecamatan X Koto. Serta beberapa masyarakat di kecamatan X koto.

D. Informan Penelitian

Informal penelitian adalah orang dalam latar penelitian. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk diberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitianya adalah direktot dan pengurus Bumnag bersama lemesing mandiri serta beberapa masyarakat kecamatan X Koto.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Penulis melakukan wawancara kepada direktur Bumnag bersama lemersing mandiri dan karyawan serta beberapa anggota masyarakat yang bergabung diBumnag Bersama Lemersing Mandiri yang ada di kecamatan X koto. Wawancara tersebut di lakukan secara langsung kepada informan.

b. Observasi

Adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diamati. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol keadaan (reliabilitas) dan kesahihannya. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat Strategi Bumnag dalam meningkatkan

pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam yang berada di kecamatan X koto.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya dokumentasi yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Didalam melaksnakan dokumentasi, penelitain baru mendapatakan foto struktur organisasi yang ada di kantor Bumang Bersama lemersing Mandiri Kecamtan X Koto.

F. Metode Analisi Data

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan teknik analisi data kualitatif atau deskriptif kualitataif dengan menganalisa, menggambarkan dan meringkas semua data yang ada, kemudian dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadu di lapangan. Dalam hal ini penelitian mengunakan Tiga metode analisi data antara lain[51]:

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi dari penelitian ini diperoleh dari wawancara peneliti dengan

[51] Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal 209

beberapa narasumber dan pengurus serta anggota dari Bumnag Bersama Lemercing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Kemudian peneliti akan merangkum dan memilih jawaban dari hasil wawancara tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

   Pada tahap ini peneliti memaparkan data dari hasil reduksi. Data yang dipaparkan yaitu berupa gambar hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan nara sumber dari direktur Bumnag Bersama Lemercing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dan juga masyarakat. Kemudian dari data tersebut peneliti dapat menyajikan dalam bentuk teks maratif dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

   Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan memahami terkait deskripsi dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Bumnag dalam pemberdayaan masyarakat Keacamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan X Koto merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki akar sejarah kuat dalam konteks budaya minangkabau dan perkembangan pemerintan Tradisonal.

Dalam sistem tradisional Minangkabau, nagari merupakan entitas pemerintahan adat yang otonom, yang dipipin oleh ninik mamak dan berperan penting dalam pelestarian nilai adat, hukum adat dan tatanan sosial berbasis garis keturunan matrilineal. Kecamatan X Koto memiliki sembilan Nagari dengan 41 Jorong,sembilan Nagari tersebut adalah Tambangan, Jaho, Paninjauan, Penyalaian, Aia Angek, Koto Baru, Pandai Sikek, Singgalang dan Koto Laweh.

Dalam perkembangan wilayah ini mengalami transformasi dari entitas adat ke dalam modern, khususnya sejak diberlakukannya administratif. Pemerintah nagari tentap di pertahankan dalam rangka regulasi daerah sebagai bentuk penilain lokal sekaligus menjadi bagian dari sisitem administrasi kecaman.

Kecamatan X Koto Memiliki topografi yang berbukit dengan tingkat kelerengan yang landai, hal ini menyebabkan kawasan Kecamatan X Koto sangat baik di gunakan untuk kegiatan pertanian dan kegiatan budidaya lainnya.

2. Letak Geografis

Secara astronomis, kecamatan, X koto terletak di antara 00°23’ 38” dan 00°33’ 54” Lintang Selatan dan antara 100° 18’ 39” - 100° 26’ 59” Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya Kecamatan X Koto memiliki batas

Utara- Kabupaten Agam

Selatan – Kota Padang panjang

Barat – Kecamatan Batipuh

Timur – kabupaten Padang panjang

Khusus di Provinsi Sumatera Barat Menurut peraturan daerah Provisi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 Tentang pemerintahan Nagari bahwa sistem pemerintahan Nagari dipadang Efektif guna menciptakan ketahanan agama dan budaya. Berdasarkan tradisi dan sosial budaya masyarakat Sumatera Barat yang demokratis dan aspiratif serta dalam rangka tercapainya kemandirian, peran serta dan kreatifitas masyarakat yang selama ini dipinggirkan dan di abaikan.

Kecamatan X koto mempunyi luas wilayah 152,02 km², terdiri dari 9 Nagari dan 41 Jorong (satuan lingkungan setempat/SLS terkecil) dilihat dari luas wilayah nagari dengan luas wilayah terkecil adalah Nagari Koto Baru

dengan luas 2,90 km². sedangkan nagari dengan wilayah paling luas adalah Nagari Singgalang, yakni 59,99 km², kemudian diikuti Nagari tambang yang luasnya 23,70 km². secara geografis jarak nagari terjauh dari ibukota kecamatan adalah nagari Tambang dan nagari paling dekat dengan ibukota adalah Nagari Penyalaian

3. Demografi

Penduduk kecamatan X Koto adalah semua orang yang berdomisili diwilayah Kecamatan X Koto selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetepi bertujuan menetap.

Berdasarkan hasil proyeksi, jumlah penduduk kecamatan X Koto pada tahun 2023 mencapai 44.837 jiwa yang tersebar diseluruh nagari atau seluruh jorong. Jumlah penduduk sebanyak itu dikelompokan menurut jenis kelamin terdapat 22.610 jiwa penduduk laki-laki sedangkan sisinya sebanyak 22.227 jiwa adalah perempuan. Adapun rasio jenis kelaminnya sebesar 101,73. Distribusi penduduk menurut nagari, tampak untuk beberapa penduduknya relatif cukup banyak (4.000 jika ke atas). Dari 9 nagari yang ada, terdapat 4 nagari yang memiliki jumlah penduduk diatas 4.000 jiwa, seperti nagari Singgalang, Peninjauan, penyalaian, Air Angek. Sementara itu nagari dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu Nagari Juho dengan jumlah penduduk 1.086 jiwa.

Jika jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah masing-masing nagari, tampak bahwa nagari paling padat penduduknya adalah di nagari

penyalaian yang mencapai 923 jiwa per km². Nagari air angek merupakan nagari ke dua yang terpadat penduduknya yakni sebanyak 718 jiwa per km². Sedangkan Nagari singgalang merupakan nagari yang masih jarang dengan kepadatan penduduk sebersar 96 jiwa per km².

4. Keadaan Pendidikan

Masyarakat dikecamatan X koto memandang pendidikan sebagai kunci utama untuk kemajuan dan kesejahteraan. Pendidikan di anggap sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat bagi individu, kelurga, dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melestarikan nilai-nilai budaya dan tradisi minang kabau. Masyarakat sebagian besar telah mengenyam jenjang pendidikan sehingga dapat di katakan masyarakat mempunyai pola pokir yang cukup maju.

Adapun janjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pedidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan dimulai sejak Tk, dan sekolah dasar (SD) dan Madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lainnya sederajat, serta sekolah menegah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), sekolah menengah Kejuruan (SMK) dan

Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Adapun pada tahun 2023 jumlah pendidikan dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah sekolah menurut pendidikan kecamatan X Koto

No	Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	jumlah
1	TK	-	21	21
2	SD	32	3	35
3	Smp	5	3	8
4	Sma	1	4	5
5	Ma	-	4	4

Sumber Data : Bps Kecamatan X Koto Dalam Angka 2024

Tabel 4.2
Jumlah guru menurut tingkat pendidikan kecamatan X Koto

No	Tingkat pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Tk	-	42	42
2	Sd	296	28	324
3	Smp	81	25	106
4	Sma	31	38	69
5	Ma	-	38	38

Sumber Data : Bps Kecamatan X Koto Dalam Angka 2024

Tabel 4.3
Jumlah murid menurut tingkat pendidikan kecamatan X Koto

No	Tingkat pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Tk	-	622	622
2	Sd	3.754	351	4.105
3	Smp	925	231	1.156
4	Sma	517	212	729
5	Ma	-	275	275

Sumber Data : Bps Kecamatan X Koto Dalam Angka 2024

Dengan adanya lembaga Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat di Kecamatan X Koto.

Dengan sekolah yang cukup terjangkau dan juga berkualitas sehingga sekolah tidak diragukan.

5. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi sangat berkaitan erat dengan sumber mata pencarian penduduk merupakan jantung kehudupan bagi manusia unuk memenuhi kebutuhan hidup, dan setiap orang berusaha mencari perkerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Secara mata pencarian utama penduduk Kecamatan X Koto adalah Pertanian dan perkebunan, kecamatan ini terletak didataran tinggi yang sangat mendukung kegiatan bercocok tanam. Selain itu ada juga yang berkerja sebagai pedagang, PNS, buruh, pertenak dan guru.

Kecamatan X koto merupakan salah satu sentra produksi sayur-sayuran di Tanah Datar, dengan alah yang indah dan sejuk. Masyrakat setempat ingin mengembangkan agro wisata untuk membukak lapangan kerja baru dan meningkatkan ekonomi masyrakat. Akan tetepi tingkat pendapatan masih relatif rendah dan bergantungan pada musin panen. Pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 yang mana terjadi bencana alam yaitu gunung marapi yang sering meletus sehingga bemberikan dapat yang sangat buruk bagi pendapatan ekonomi masyarakt terutama masyarakat petani yang di ketahui bahwa masyarakat kecamatan X koto mayoritasnya petani yang mana hasil panen yang sering kali gagal kerna dampak dari bencana alam tersebut.

6. Profil Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto

Kecamatan X koto, Kabupatan Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 9 Nagari dan 41 Jorong. Kecamatan ini memiliki sejumlah sumber daya alam potensial seperti kesuburan tanah pertanian dan kehindahan alam. Adapun produk unggulan pertanian kecamtan ini adalah palawija berupa sayur-sayur dan padi dan produk unggul lainnya adalah hasil kerajinan home industri seperti hasil kerajian songket, sulaman bordir, dan industri rumah tangga makanan ringan.

Kecamatan ini telah berpartisipasi dalam PNPM Mandiri perdesaan sejak Tahun 2008 hingga saat ini, kecamatan X koto telah mendapatkan dana bantuan langsung untuk masyarakat (BLM) sebesar Rp 13.761.325.350 sejak berahkirnya Program Tahun 2014, Unit pengelolahan kegiatan (UPK) lemersing Mandiri Kecamatan X Koto hanya mengelolah dana SPP. Tahun 2014 sampai tahun 2020 terjadinya kekosongan status UPK hanya diawasi oleh badan kerja sama antar Nagari (BKAN) bersama camat.

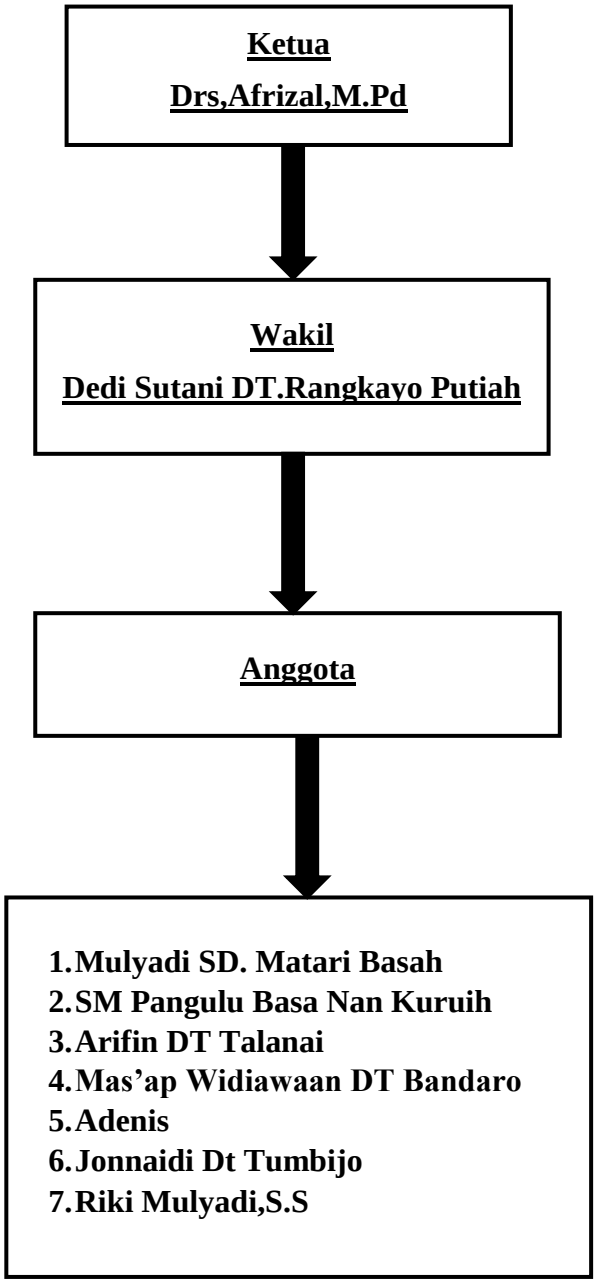
Tahun 2020 pemerintahan menerbitkan 49 peraturan pelaksanaan dari undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Salah satu peraturan tersebut adalah peraturan pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam peraturan pemerintah nor 11 tahun 2021 pasal 73 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “ pengelola kegiatan dana bergulir, masyarakat eks program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri Perdesaab (PNPM) wajib dibentuk manjadi BUMDes Besama.

Pada tangal 14 Desember 2022 melalui musyawarah Antar Nagari (MAN), UPK Lemersing Mandiri eks PNPM ditetapkan menjadi Bumnag Bersama Lemersing Mandiri LKD. Dengan keluarnya sertifikat pendaftaran pendirian Badan Hukum dari Kementrian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 24 Januari 2023 dengan Nomor: AHU-00097.AH.01.35 Tahun 2023 maka UPK Dana Bergulir eks PNPM berubah menjadi : **BUMDesa Bersama LEMERSING MANDIRI LKD.**

Modal awal pendirian Bumnag Bersama Lemersing berasal dari Modal Bergulir Masyarakat eks PNPM Mandiri sebesar Rp 5.279.853.588 (Lima Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) aset dana SPP yang dikelolah Bumnag Bersama Lemersing Mandiri sampai tanggal 31 Desember 2024 ini adalah Rp 8.297.270.659,- (Delapan Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah). Pencapaian Perguliran selama Tahun 2024 sebesar Rp 9.955.211.000,- dari target Rp 10.420.889.000,- atau 95,5 % dari target perguliran dan penyertaan modal unit usaha. Sementara pencapaian pendapatan Tahun 2024 sebesar Pencapaian pendapatan Tahun 2024 sebesar Rp 1.141.713.752,- dari target Rp 1.210.571.721,- atau 94% dari target rencana pendapatan. Sedangkan capaian surplus sebesar Rp 479.606.271,- dari target Rp 622.675.458,- atau 77% dari target perolehan surplus.

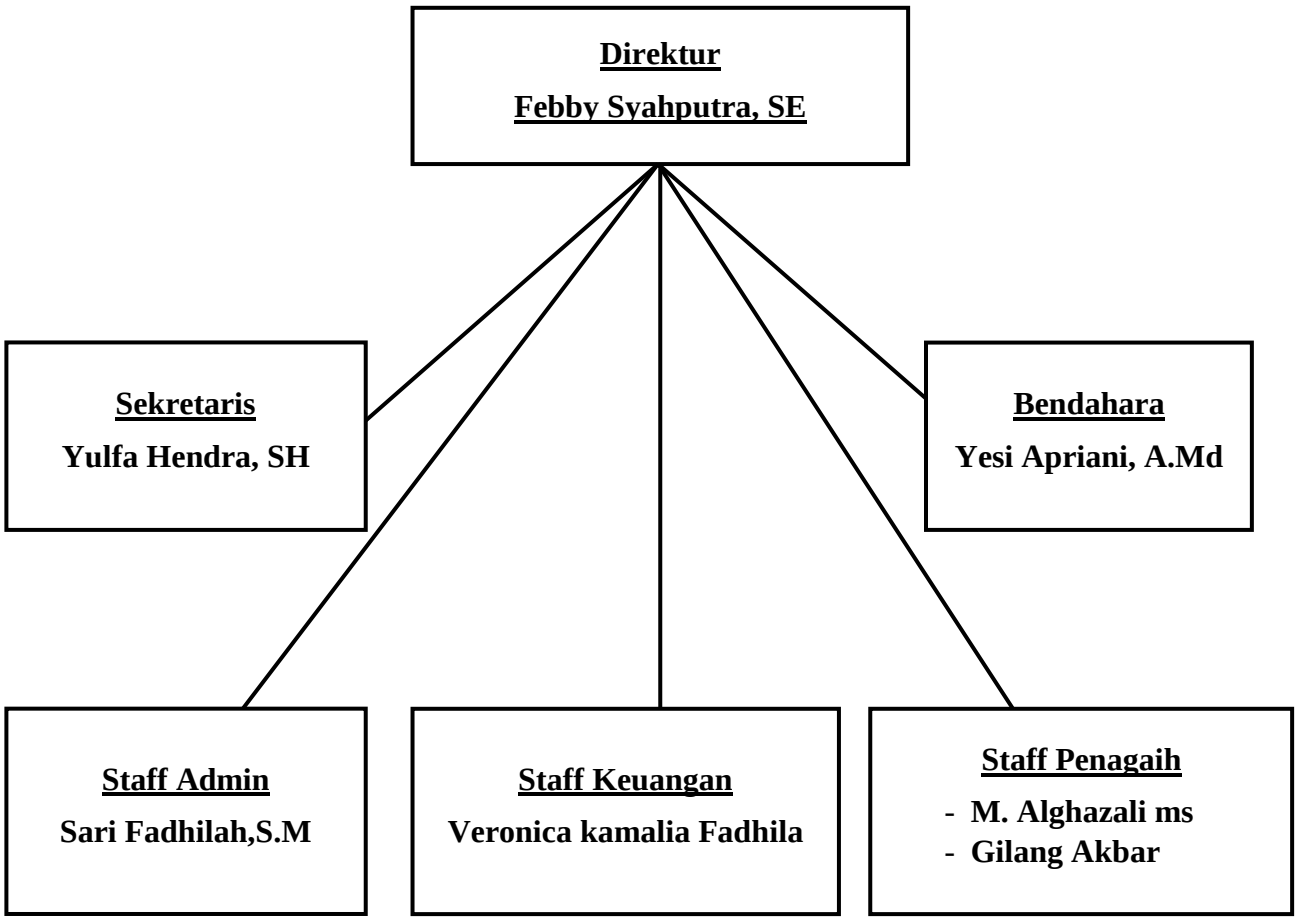
7. Struktur Organisasi Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto

Kepengurusan Dewan penasehat Bumang Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto



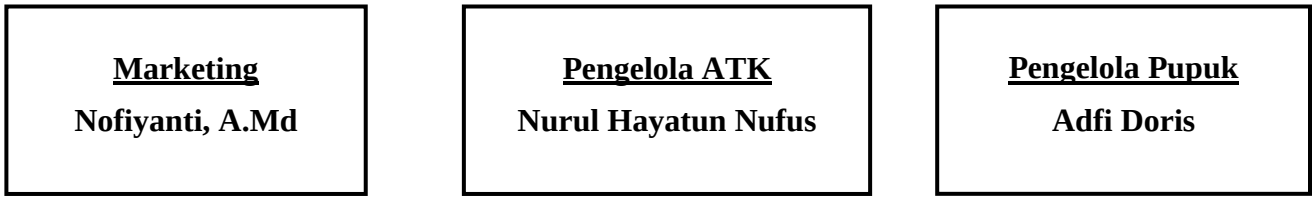
Kepengurusan Pengelolah Bumnag Bersama Lemersing Mandiri

Kecamatan X Koto



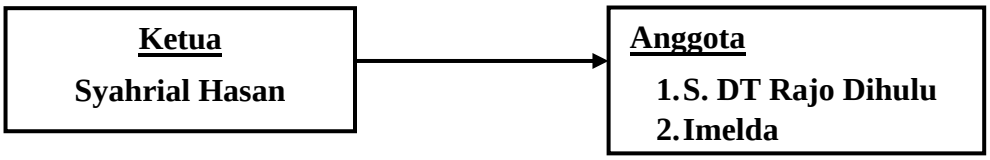
Kepengurusan Pengelolah Unit Usaha Bumnag Bersama Lemersing

Mandiri Kecamatan X Koto



Kepengurusan Badan Pengawasa Bumnag Bersama

Lemersing Mandiri Kecamatan X koto



8. Tujuan Pendirian Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto

Adapun tujuan dari Bumang Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto sebagai Berikut :

a. Meningkatkan pendapatan asli desa untuk meningkatkan kemampuan pemerintah nagari dalam pelayanan masyarakat, pembangunan serta peyelenggaraan pemerintah.
b. Menciptakan kesempatan berwirausaha, meningkatkan kebersamaan, mengurangi penganguran.
c. Mengembangkan potensi desa untuk mengelolah potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan aset agar lebih produktif
d. Membukak lapangan Kerja

9. Visi dan Misi Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto

a. Visi : Menjadi Badan Usaha Milik Nagari Bersama yang bermartabat, maju, modren, berintegritas dan bermanfaat untuk masyrakat.

b. Misi :

1. Mewujudkan Badan Usaha yang bermartabat dengan cara mengelolah usaha dengan professional, akuntabel dan mandiri
2. Mewujudkan Badan Usaha yang maju dengan cara mengembangkan unit-unit usaha Bumnag Bersama
3. Mewujudkan Badan Usaha yang modren dengan cara mengelolah usaha Bumnag Bersama dengan mengunakan sistem Aplikasi digitalisasi/ teknologi baru
4. Mewujudkan Badan Usaha yang berintegritas dengan cara meningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam Bumnag bersama
5. Mewujudkan Badan Usaha yang bermanfaat bagi Masyarakat dengan cara menjembatani kebutuhan permodalan dan pemasaran masyarakat serta menyalurkan Dana Sosial kepada Masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi yang dilakukan Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamata X Koto Kabupaten Tanah Datar

Ada beberapa strategi Bumnag Dalam Meningkatkan pendapatan Masyarakat. Yang mana dalam meningkatkan pendapatan Bumnag memilih tiga tahap tahapan strategi

a. Tahap Perencanaan

Adalah proses perencanaan jangka panjang yang dirancang dan digunakan menetapkan serta mencapai tujuan organisasi. Melalui wawancara dengen direktur Bumnag Bersama lemersing Mandiri Yaitu dengan Bapak Febby Syahputra, SE yaitu:

> *"Pada awalnya Bumnag ini berpatisipasi dalam PNPM Mandiri perdesaan sejak tahun 2008 sampai saat ini, kecamatan X koto telah mendapatkan bantuan lansung untuk masyaakat(BLM). Sejak berakhirnya program tahun 2014, unit pengelolahan kegitan (UPK) Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto hanya mengelolah dana SPP tahun 2014 sampai tahun 2020 terjadilah kekosongan status UPK hanya diawasi oleh Badan Kerjasama Antar Nagari bersama camat. Pada tanggal 14 Desember 2022 melalui musyawarah Antar Nagari UPK Lemersing Mandiri eks PNPM ditetapkan menjadi BUMNag Bersama Lemersing Mandiri LKD Tugas kami sebagai pengurus Badan Usaha Milik Nagari untuk membantun Masyarakat Kami dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dengan Mangandalkan potensi yang di miliki di kecamatan X koto Ini dan juga melihat Potensi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut"Adapun perencaan strategi kami lakukan yaitu kami menyusun Strategi yang mampu mambantu masyarakat untuk meningkatkan ekonomi mereka melalui BumNag Bersama Lemersing mandiri Kecamatan X Koto berasal dari modal dana bergulir masyarkat PNPM perdesaan sebesar Rp 5.279.853.588 (Lima Miliyar Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilang Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh delapan Rupiah) yang mana modal tersebuh Kami gunakan untuk program-program Usaha Bumnag Bersama dan untuk keuntungan yang telah didapat dari program-program tersebuat kami mengambil keuntungan* 1% *yang telah kami sepakati bersama*[52].

[52] Febby Syahputra, SE, Direktur Bumnag Bersama Lemersing Mandiri, wawancara langsung pada tanggal 10 juni 2025, dikantor Bumnag Bersama Lemersing Mandiri

Dapat disimpulkan bahwa Bumnag Bersama Lemersing Mandiri pada awalnya bumnag ini berasal dari PNPM Mandiri perdesaan sejak tahun 2008 sampai saat ini, yang mana kecamatan X koto ini mendapatkan bantuan langsung untuk masyarakat. Semenjak berahkirnya program pada tahun 2014 maka unit pengelolahn kegiatan lemersing hanya mengelolah SPP tahun 2014 sampai pada tahun 2020 maka terjadilah kekosongan ststus UPK. UPK hanya diawasi oleh Badan Kerjasama Antar Nagari bersama camat. Pada tanggal 14 Desember 2022 melalui musyawarah Antar Nagari UPK Lemersing lemersing Mandiri eks PNPM di tetepkan menjadi Bumnag Bersama lemersing Mandiri LKD. Modal awalnya dari dana bergulir masyarakat PNPM perdesaan sebesar 5.279.853.588 (Lima Miliyar Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilang Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh delapan Rupiah). Yang mana dana tersebuat di gunakan untuk mambatu masyatakat dalam meningkatkan perekonomian. Dalam mmeberikan bantuan ke pada masyarakat bumnag juga melihat potensi yang ada di kecematan X koto dan juga melihat potensi dari masyarakat itu sendiri. Bapak Febby syahputra juga mengatakan yaitu :

> "*Pada saat ini kami telah menjalankan tiga progam yaitu permodalan atau pembiayan (marketing), seperti pinjaman SPP,UMKM, pembiayaan kredit barang elektronik dan pembiayaan dana bergulir. Program ke dua unit usaha*

> *pupuk, dan ketiga yaitu Atk alat tulis kantor. Dari program tersebut kami bisa membantu masyarakat dalam bentuk permodalan adan juga membatuk kebutuha masyarakat. Kami juga sedang mengembangkan ataupun mulai kerja sama dengan program pemerintah tahun 2025 ini yaitu program makan gizi garatis bisa mendukung perekonomin masyarakt dalam pengadaan hasil pertanianya ke dapur umum.,Bumnag bersama lemersing juga telah menjalani kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia(BSI) cabang pembantu padang panjang, kerjasama dengan showroom kendaraan, toko elektronik, kerja sama dengan perusahaan pestisida dan pupuk seperti pt petro kimia kayaku (pestisida), pt meroke tetep jaya (pupuk). Dan untuk tahun 2025 ini Bumnag Bersama Lemersing Mandiri akan memperluas pengadaan Atk dan juga merencang untuk pengadaan sapi kurban, pembuatan kantor bumnag bersama dan menyediakan Bus pariwisata*

Dari hasil wawancara dengan bapak febby Sahputra selaku direktur Bumng bersama lemersing mandiri dapat disimpulkan bahwa ada beberapa program yang telah di lakukan oleh Bumnag bersama lemersing ini. Dari program tersebut Bumnag melihat potensi yang di butuhkan oleh masyarakat sehingga dengan ada nya program tersebut bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Bumnag juga telah merencanakan program pemerintah yaitu progam makan gizi gratis yang mana bumnag ini menyalurkan atau pengadaan hasil pertanian yang di salurkan langsung ke dapur umum. Bumnag juga telah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak.

b. Tahap Implementsi

Implementasi merupakan proses pengelolahan berbagai sumber daya dan manajemen untuk mengarahkan serta mengendalikan pengunna sumber daya organisasi sesuai dengan startegi yang telah di pilih. Yang mana telah di jelaskan oleh Bapak Febby Syahputra SE yang mana

Bumnag telah mengelolah berbagi Program. Dan penelitian juga melakukan wawancara dengan dengan pengelolahn unit usaha bersama lemersing mandiri yaitu dengan Ibuk Nofiayanti sebagai pengurus di bagian permodalan atau pembiayan (marketing) yaitu :

> *"bahwa kami selaku pengelolahan unit usaha di bagian merketing atau pembiayaan kami memberikan permodalan untuk masyarakat agar bisa membukak usahanya. Tujuan kami mmeberikan permodalan atau pembiayaan untuk membantu masyarakat untuk usaha. Dan untuk pengembangkan program ini kami masih kendala dalam memberikan pengetahun masyarakat tentang Bumnag ini, dan dilihat dari masyarakat bahwa banyak masyarakat ini memilih pinjam modal melalaui pinjam lain seperti rentenir, mekar lain sebagainya[53]"*

Dan penelitian juga melakukan wawancara dengan pengelolah unit usaha Bumnag bersama lemersing mandiri yang mana dengan Ibuk Nurul Hayatun Nufus sebagai pengerus di bagian pengelolah ATK yaitu :

> *"dengan pendirian ATK ini bisa membantu masyarakat, terutama dalam pendidikan yang mana dengan mendirikan ATK ini bisa memudahkan para pelajar untuk mencari kebutuhan terutama dalam alat tulis kantor dan juga membantu perkerja kantor untuk membutuhkan alat tulis kantor. Kami sebagai pengurus atau pengelolah berusaha untuk membuat ATK ini semakin berkembang. Untuk mengembangkan program ATK ini kami langsung terjun kelapangan atau ke sekolah untuk mempromosikan ATK kami ini dan juga mengunakan media sosisl seperti FB Untuk fasilitas yang kami berikan kepada nasabah kami yang bergabung di bumnag ini yaitu dengan menyediakan kebutuhan alat tulis anak dan telah memberikan fasilitas seperti bukanya telah kami sampul, dan kami juga*

[53] Nofiayanti, pengurus Unit Usaha Marketing atau Pembiayaan Bumnag Bersama Lemersing Mandiri, wawancara langsung pada tanggal 10 Juni 2025, dikantor Bumnag Bersama Lemersing Mandiri

menyediakan berbagi alat kebutuhan sekolah seperti wifi, mesin print[54]*"*

Dan penelitian juga melakukan wawancara dengan pengelolah unit usaha Bumnag Bersama Lemersing Mandiri yang mana dengan Ibuk Rina sebagai pengurus di bagian Pengelolah unit usaha pupuk yaitu :

"Kami melihat sebagaian besar masyrakat kecamatan X Koto ini adalah sebagian besar berkerja sebagai petani, oleh karena itu para pengurus atau pengelolah Bumnag melihat apa kebutuhan yang di hadapi oleh petani sehingga Bumnag menyediakan berbagai bahan atau puan alat pertanian sehingga para petani mudah mendapatkan bahan ataupun alah untuk kepeluan petani. Anggota yang bergabung diunit pupuk ini dari 2023 sampai sekarng anggotanya meningkat 20%[55]*"*

Dari hasil wawancara yang di lakukan penelitian dengan bapak direktur Bumnag dan juga dengan pengerus di bagian program dapat di ambil kesimpulan bahwa strategi mengelolah berbagi program pembiayaan kepada masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha yang mana usaha tersebut dapat membantu memperbaiki roda perekonomian yang mereka jalani. Juga membukak kios/toko pupuk yang mana Bumnag ini melihat bahwa masyaralat kecamatan X Koto ini sebagai besar sebaagi moyoritas sebagai petani sehingga bumnag mmebukak toko pupuk untuk memudahkan masyarakat dalam membutuhkan bahan atau alat yang di gunakan oleh pertanian. Dan juga menyediakan ATK dengan tujuan memudahkan maysrakat dalam

[54] Nurul Hayatun Nufus, Pengurus Unit usaha ATK Bumnag Bersama Lemersing Mandiri, wawancara langsung pada tanggal 10 juni 2025, ditoko ATK

[55] Rina, pengurus unit usaha Pupuk, wawancara langsung pada tanggal 10 juni 2025, di toko pertanian lemersing argo mandiri

ketebutuhan tentang alat tulis terutama dalam pendidkan atau pun untuk perkerja kantor dalam membutuh kan alat tulis.

Penulis juga melakukan wawancara dengan anggota yang bergabung di bumnag bersama lemersing mendiri dengan ibuk Adek sebagai aggota yang bergabumg diprogram pembiayaan atau permodaln (marketing), yaitu

> *“ awal mulanya saya tahu tentang dengan Bumnag ini dari pengurus yang ada dibumnag ini, dan saya melakukan peminjam ke bumnag untuk membuka usaha. Allhamdulilah dengan saya bergabung di bumnag ini saya bisa mendapatkan modal untuk saya untuk membukak usaha yang saya jalanin, modal yang diberikan oleh Bumnag ini sebersar Rp 3.000.000. untuk pendaping atau pelatihan ada di lakukan oleh bumnag. Klau untuk pembayaran saya juga pernah ada kendala akan tetepi bumnag memberikan kelonggaran waktu pada pembayaran[56]”*

Dan juga melakukan wawancara dengan Ibuk Rita juga sebagai anggota yang bergabung di Bumnag Bersama Lemersing Mandiri yaitu di bagian marketing atau pembiayaan dan permodalan yang mana beliau mengatakan yaitu :

> *“ awal mulanya saya tahu dengan Bumnag ini yaitu dari masyatakat yang telah bergabung di Bumanag ini. Saya sebagai ibu rumah tangga yang mana saya berkerja sebagai tukang jahit, saat itu saya membutuhkan modal yang mana modal itu saya gunakan untuk membeli bahan jahitan seperti benang, kancing dan bahan lainya untuk keperlu bahan jahit lainnya. Waktu itu modal yang di berikan oleh Bumang bersama Lemersing ini sebesar. 2.000.000. untuk pendamping ada diberikan oleh bumnag diagarkan oleh bumnag mungkin*

[56] Adek, Anggota yang bergabung dalam program pembiayaan atau marketing Bumnag Bersama Lemersing Mandiri, wawancara langsung pada tanggal 11 juni 2025, dirumhanya di nagari penyalaian

karena saya sudah. Bumnag juga memberikan kelonggaran pada pembeyaran[57]*"*

Dan penelitian juga melakukan wawancara dengan ibuk Yanti sebagai anggota yang bergabung di program ATK yang mana beliau mangatakan:

" awal mulanya saya tau tentang Program ATK ini ketika saya sedang mengantarkan anak saya waktu sekolah, ada seorang guru yang mengatakan kesaya bahwa ada program Atk yang di buat oleh Bumang. Dari itu saya bergabung dengan Bumnag, allahmduliah setelah saya bergabung dibumnag ini saya sangat terbantu dalam alat sekolah yang dibutuhkan oleh anak saya. Anak saya ada dua di sd dengan bergabung diBumnag ini memudahkan saya untuk melengkapi alat tulis anak saya. Untuk pelatihan dan pendamping saya tidak ada di latihan, akan tetepi untuk pendampingan saya di kasih tau apa saja yang ada di program Atk ini[58]*"*

Dan penelitian melakukan wawancara dengan Bapak Dedi anggota Bumnag yang bergabung di unit usaha pupuk ialah :

"allhamduliah saya bergabung di Bumnag Bersama lemersing ini sangat membuat saya membudahkan dalam bahan pertanian karena saya sebaagi mata pencari sebagi petani saya bersyukur bisa berbagung di Bumnag ini , karena dengan bergabung memudahkan saya dalam mencari kebutuan bahan pertanian saya. Untuk pendamping saya diberitahu tentang bahan yang bagus untuk pertanain saya kalau untuk pelatihan belum ada. Dalam pembayaran saya kadang juga mengalami kemacetan karena hasil panen saya mengurang, akan tetapi

[57] Rita, Anggota yang bergabung dalam program pembiayaan atau marketing Bumnag Bersama Lemersing Mandiri, wawancara langsung pada tanggal 11 juni 2025, dirumahnya di nagari koto baru

[58] Yanti, Anggota yang bergabung dalam program Unit Usaha ATk Bumnag Bersama Lemersing, wawancara langsung pada tanggal 11 juni 2025, dirumahnya dinagari penyalaian

bumnag juga memberikan waktu luang kepada saya saat melakukan pembayaran[59]*"*

c. Tahap Evaluasi

Bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang telah dipilih tetepkan dengan tepat dan mecapai tujuan yang telah ditetepkan dengan kata lain, evaluasi adalah proses membandingkan hasil yang dipeoleh dengan tingkat pencapian tujuaan. Yang mana di katakan oleh Bapak Febby Syahputra selaku direktur dia mengatakan :

> *"kami sebagai pengurus selalu mengevaluasi dan melihat perkembangan Bumnag ini dan kami juga melakukan pembinaan kepada nasabah kami yang mana kami melakukannya satu bulan sekali dan kami mengadakan musyawarah bersama wali nagari serta ninik mamak dan masyarakat yang ada di kecamatan X Koto ini. Untuk menyelesaikan masalah kami mengalami berbagai macam seperti kelompok spp di berbagai nagari yang mangalami kemacetan yang mana kami penanganannya dengan bemberikan kelonggaran waktu dalam pembayaran dan kami juga melakukan upayakan dengan jalan musyawarah untuk mufakat melibatkan unsur pemerintahan jorong dan nagari bersama tim penyelamat aset kecamatan. Pada setiap tahunya mulai awal bulan samapai akhir tahun kami sebagai pengurus Bumnag bersama lemersing mandiri selalu membukak pembukuan ataupun laporan kegiatan yang telah dilaksanakan"*

Maka dapat di simpulkan dari hasil wawancara di atas yaitu : Bumnag bersama lemersing mandiri ini selalu mengawasi dan melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan melakukan evaluasi bersama pengurus dan pengawas. Bumnag bersama lemersing untuk mengatasi masalah yang

[59] Dedi, Anggota yang bergabung program unit usaha pupuk, wawancara langsung pada tanggal 11 juni 2025 di kebun nagari koto baru

di hadapi seperti kredit macet bumnag melakukan penangannya dengan cata musyawarah dan mufakat dengan melibatkan pemerintahan jorong dan pemerintahan nagar. Dan bumnag juga melakukan pembukuan mulai dari awal bulan samapai dengan akhir bulan bumnag membuat laporan mulai dari kegiatan yang di jalanin samapai pada permodalan yang dibuat.

2. Kendala Yang Di Hadapi Oleh Bumnag Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Dalam Meningkatkan Pedapatan masyarakat Bumnag mengalami beberapa kendala dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagai berikut :

a. Sumber Daya manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk melakukan proses pembanguna yang kompetensi. Yang mana di samapai kan oleh Bapak Febby syahputra selaku direktur Bumnag bersama lemersing mandiri ialah :

> *"kami sebagai pengelolah maupun masyarakat yang terlibat dalam bumnag ini masih kurang pengetahuan, keterampilan dan pengelaman yang cukup dalam dalam bidang kewirausahaan dan pengelolahan usaha desa. Kami melihat masih banyak masyarakat yang belum mengetahu tentang peran Bumnag ini kami mengetahi banyak masyarakat memilih pinjam modal ke yang lain, mungkin dalam tenaga kerja kami masih kurang tenga kerja yang profesional, yang ahli dalam pengembangan desa*"

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh bumnag bersama lemersing mandiri dapat di simpulkan bahwa dalam pegembang Bumnag ini dalam meningkatkan pendapatan masyrakat Bumang masih memiliki kendala yang dihadapi yang mana bumnag menjelaskan bahwa pengelolah ataupun masyatakat yang terlibat masih sangat kurang pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman sehingga masih kurang dalam pengembangan bumnag ini, dan bumnag juga mengatakan dari yang mereka lihat bahwa masyarakat banyak melakukan atau menacari modal melalui permodalan lain, yang mana masyarakat kurang memhami apa paren bumnag tersebut. Dan bumnag juga mengatakan bahwa dalam pengelolahannya bumnag masih kurang ternaga kerja yang profesional dan juga mengelaman dalam pengelolahan desa.

b. Faktor ilmu pengetahun dan teknologi

Kemajuan dibidang sains dan teknologi yang kiat pesat dapat mempercepat proses pembangunan. Perubahan dalam motode kerja yang sebelumnya dilakukan secara menual, kini di gantikan oleh mesin mesin modren yang berpengaruh pada efisiensi, kualitas, dan juga jumlah serangkai aktivitas pembangunan ekonomi, Bapak Febby syahputra selaku direktor Bumnag, beliau mangatakan

> *"Untuk ilmu pengatahun tentang teknologi para anggota yang bergabung masih minim, sedangkan ini sangat dibutuhkan pada zaman modren sekarng. Saat ini teknologi*

> *sangat memiliki dampak besar pada masyarakat, terlihat dari banyaknya orang yang mengunakan teknologi sebagai alat bantu dalam perekerjaan mareka. Namun kami pengurus Bumnag dan masyarakat sekitar tidak cukup mengerti cara mengunakan teknologi untuk keperluan promosi"*

c. Keterbatasan modal

Modal memiliki peranan yang krusial atau sangat penting untuk kemajuan dan kelancaran pengembangan ekonomi di daerah perdesaan, karena modal juga dapat meningkatkan efiseinsi sebagai alternatif untuk meningkatkan kesejahteran masyarakat. Bapak Febby Syahputra beliau mangatakan ialah ;

> *"kegiatan Bumnag di kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar kami masih tergolong terbatas oleh anggaran yang tersedia. Hal ini mengakibatkan kami belum bisa lebih banyak membuat program yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga masyarakat belum banyak bergabung di progarm-program yang ada di Bumnag ini"*

C. PEMBAHSAN

1. Startegi Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

BUMDes atau BUMNag adalah lembaga ekonomi yang berkedudukan di desa, didirikan secara sah oleh pemerintah Desa, Bumdes atau Bumnag diselengarakan secara ekonomis dan dikelolah secara profesional dengan tujuan meningkatkan pelayanan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kecamatan X koto, Kabupatan Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 9 Nagari dan 41 Jorong. Kecamatan ini memiliki sejumlah sumber daya alam potensial seperti kesuburan tanah pertanian dan kehindahan alam. Adapun produk unggulan pertanian kecamtan ini adalah palawija berupa sayur-sayur dan padi dan produk unggul lainnya adalah hasil kerajinan home industri seperti hasil kerajian songket, sulaman bordir, dan industri rumah tangga makanan ringan.

Modal awal pendirian Bumnag Bersama Lemersing berasal dari Modal Bergulir Masyarakat eks PNPM Mandiri sebesar Rp 5.279.853.588 (Lima Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) Tujuan berdirinya Bumnag ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan penegelolahan potensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemeratan ekonomi desa.

Beberapa tujuan tersebut menjadi landasan sebagai pedoman atau prinsip bagi jalannya Bumnag Bersama Lemersing Mandiri. Oleh karena itu dengan prinsip tersebut Bumnag selalu memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan manajeman didalam Bumdes. Agar selalu menciptakan inovasi-inovasi dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi.

Salah satu yang di lakukan oleh Bumnag untuk mencapai tujuan dengan cara memeberikan pemodalan dan juga menyediakan kebutuhan

masyaraka. Sehingga dapat menciptakan peluang usaha bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam penyusanan strategi Bumnag meliputi tiga tahapan. Dalam manajemen startegi ada tiga tahap yang di kembangkan oleh Fred R. David yaitu :

1. Perencanaan startegi

   Perencanaan Startegi merupakan proses memiliki tujuan organisasi, menentukan startegi, kebijkan dan program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dari hasil wawancara dengan Bapak febby Syahputra SE selaku direktur Bumnag Bersama Lemersing Mandiri di atas dapat di simpulkan bahwa startegi perencanaan yang di lakukan oleh Bumnag untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara melihat dan mengamati potensi ada di kecamatan X Koto ini dan juga melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga Bumnag dapat membukak peluang pekerjaan dan memberikan permodalan untuk membukak usaha atau Bisnis, dan juga bemberikan kios pupuk untuk para peteni yang mana membutuhkan bahan ataupun barang tentang pertanian, dan juga membukak unit usaha ATK untuk memudahkan untuk kebutuhan dalam pendidikan. Dengan adanya progaram tersebut bisa membantu masyarakat dalam mingkatakan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan. Dan Bumnag juga telah memgadakan program pemerintahan Tahun 2025 terkait dengan Program Makan Gizi Gratis Bumnag Bersama Lemersing Mandiri sudah mulai berkeraja sama dengan Bank Mandiri cabang

panjang yang mana program ini bisa mendukung perekonomian masyarakat yakni dalam bisa pengadaan hasil pertanian untuk di salurkan ke dapur umum makan gizi gratis. Untuk program ketahanan pangan, Bumnag Bersama Lemersing Mandiri juga bersedia kaloborasi dengan Bumnag yang ada di Nagari kecamatan X koto. Untuk Tahun 2025 ini Bumnag Bersama Lemersing Mandiri juga merencanakan dan ingin membuat perluasaan jaringan pengadaan ATK dan juga sudah merancang atau merencanakan untuk pengadaan sapi kurban, pembuatan kantor Bumnag Bersama Lemersing mandiri Kecamatan X Koto dan juga akan menyediakan Bus periwisata.

2. Implementasi strategi

Implementasi startegi merupakan proses pengelolahan berbagai sumber daya dan manajemen untuk mengarahkan serta mengendalikan penggunaan sumber daya organisasi sesuai dengan strategi yang telah di pilih. Implementasi ini penting untuk menjelaskan secara rinci bagaiamana startegi yang dipilih secara nyata. Yang mana telah di jelaskan oleh Bapak Febby Syahputra yang mana Bumnag telah mengelolah berbagai program. Dan Penelitian juga melakukan wawancara dengan pengelolah unit usaha merketing (permodalan), unit usaha ATK dan Unit usaha Pupuk.

Maka dapat di simpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa strategi implemetasi mengelolahan berbagai program yang ada di Bumnag yang untuk kebutuhan yang telah di buat seperti dengan program memberikan pembiayan kepada masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha yang dimana usaha tersebut dapat mambantu memperbaiki roda perekonomian yang mereka miliki. Dan juga membukak program kios Pupuk yang mana Bumnag ini melihat bahwa masyarakat di kecamatan X Koto ini sebagian besar mayorintas sebagai petani sehingga Bumnag membukak kios pupuk untuk memudahkan masyarakat dalam membutuhkan bahan dan alat yang digunakan oleh petani. Dan Bumnag juga membukak program ATK yang mana program ini di buat oleh Bumnag Bersama Lemersing Mandiri yang mana bumnag ini melihat bahwa dengan didirikanya unit Usaha ATK ini bisa memudahkan atau membantu khususnya anak sekolah dan perkerjaan kantor yang mana mereka mudah mendapat alat yang di butuhkan untuk pendidikan. Dari startegi Bumang ini dapat membantu kesejahteraan masyarakat dan mengelolahan atau membukak peluang usaha bagi masyarakat pengangguran dan ibu rumah tangga atau kaum perempuan untuk meningkatkan atau mendapatkan ekonomi tambahan yang mereka miliki sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka dan juga memperdayaan ekonomi masyarakat

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang telah dipilih diterapkan dengan tepat dan mencapai tujuan yang telah di terapkan dengan kata lain, evaluasi adalah proses membandingkan hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan.

Dapat dilihat dari wawancara di atas dapat disimpulkan yaitu Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Ini selalu mengawasi yang melihat apa yang di butuhkan oleh masyrakat dan melakukan evalusi bersama dengan para pengurus dan pengawas. Untuk mengatasi permasalahan yang seperti kredit macet Bumnag Bersama Lemersing Mandiri ini Melakukan penanganannya dengan diupayakan dengan jalan musyawarah untuk mufakat dengan melibatkan unsur pemerintahan jorong dan pemerintahan nagari bersama Tim penyelamat Aset Kecamatan. Dan bumnag juga memberikan pendampingan dan pelatihan yang mana bumnga melakukanya satu bulan sekali. Untuk kedepanya Bumnag bersama akan terus secata rutin mengejar tunggakan baik secara persuasif maupun dengan tim penyelamat aset kecamtan dengan adanaya kewajiban nagari dalam menyertakan modal ke Bumnag Besama diharapkan pemerintan nagari akan lebih tegas menindak lanjuti penanganan tunggakan sesuai kesepakatan wali Nagari sekecmatan X Koto tentang penangguhan sanksi administrasi di nagari jika ada masyarakat yang memiliki tunggakan di Bumnag Bersama. Dan Bumang Bersama Lemersing Mandiri juga

membuat pembukuan mulai awal tahun hingga akhir bulan pengeurus selaku melakukan ataupun membuat pembukuan tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Bumnag Dalam Meningkatkan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Badan usaha Milik Desa (Bumdes) atau Bumnag merupakan salah satu lembaga perekonomian yang sebagaian modalnya dimiliki oleh desa yang dipisahkan melalui penyerahan langsung yang berasal dari kekeyaan desa guna mengelolah aset. Jasa pelayanan dan usaha lainnya sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya telah dapat membantu masyarakat dari berbagai program yang telah di sediakan oleh Bumnag. Dan telah berperan penting bagi masyarkat yang ada di kecamatan X koto. Meskipun bulum maksilaml.

Keadaan ini telah dianjurkan oleh agama karena Bumnag telah memberikan bantuan dan pertolongan ke pada masyarakat yang membutuhkan, yaitu memberikan peluang usaha dengan bergabung di Bumnag Bersama Lemersing Mandiri. Seperti firman Allah surat Al Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya : *dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksa-nya*

Bumnag Bersama Lemersing Mandiri juga memberikan bimbimgan dan pelatihan terhadap anggotanya. Memberi jalan atau menuntut orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupanya sebagai mana firman Allah dalam surat Al-Mujahadah ayat 11 yang berbunyi :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Dalam melakukan kegiatan transaksi Bumnag Bersama Lemersing suadah melakukan perjanjin atau kesepakatan dengan pihak yang berkaitan. Islam mengajarkan dalam sistem ekonomi ummatnya didasarkan dengan nilai-nilai keadilan yang harus ditegakkan. Dan menjadi prinsip pokok untuk melakukan kegiatan ekonomi. Setiap ekonomi harus mengandung unsur manfaat serta tidak melakukan penganiayaan terhadap dirinya dan orang lain, sehingga kegitan ekonomi dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat secara merata. Melakukan kegiatan ekonomi tidak diperbolehkan dengan melakukan penipuan, perjudian, pemaksaan ataupun mengambil hak milik orang lain

dengan cara *Bathil.* Yang mana Bumang Bersama Lemersing mandiri telah membuat Program untuk masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Agar di dalam masyarakat tercipta kesejahteraan, karena tujuan Ekonomi Islam sebagai berikut :

1. Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma-norma islam
2. Membuat masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan sistem ekonomi syariah dan persaudaraan yang universal
3. Mencapai ditribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata
4. Menciptakan kesejahteraan individu dalam konteks kesejahteran sosial

Bumang bersama Lemersing Mandiri menganut empat prinsip pengelolahan yang akan di terapkan ke dalam ekonomi Islam.

1. *Syirkah* (kerja sama)

   Merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih dalam hal modal, keahlian dan tenaga dengan tujuan saling menguntungkan satu sama lain. *Syirkah* dalam islam merupakan sikap tolong menolong antara sesama selam kerjasama tersebut bukak dalam bentuk dosa dan permusuhan. Yang mana Bumnag telah melakukan kerjasam dengan berbagai pihak yang mana yang di jelaskan oleh direktur Bumnag yang mana dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Bumnag telah melakukan kerjasa sama dengan berbagai pihak untuk membantu masyarkat dalam pembiayaan atau pemoodalan dan membantu masyarakat dalam berbagai

hal yang di butuhkan oleh masyarakat. Adapun tujuan Bumnag ini berkerjasama dengan berbagai pihak untuk menghujutkan tujuan yang telah di rencanakan. Maka Bumnag Bersama Lemersing Mandiri telah melakukan prinsip syariah yaitu berkerja sama dengan pihak lain.

2. Keikutsertaan (partisipasi)

Keterlibatan dalam berpartisipasi bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata, tetapi keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Keikutsertan atau kontribusi seseorang dalam menjalankan suatu kegitan tidak akan lepas dari kewenangan dan tanggung jawab. Penelitian juga melakukan wawancara dengan Pengurus Bumnag Bersama Lemersing Mandiri dengan pengurus atau pengelolah Bumnag Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Bumnag Bersama Lemersing Mandiri juga mengunakan prinsip Keikutsertaan dalam menjalankan program-programnya. Dan Bumang melihat bahwa masyarakat juga berantusias dalam mengembangkan usahanya dan masyarakat juga ikut serta dalam partisipasi atau keikutsertaan dalam menjalan progam yang sudah ada.

3. Transparansi

Transparasi didefisikan sebagai penyampaian informasi oleh seseorang yang dapat dipercaya. Informasi dapat berupa seperti uang, aset atau sumber daya lainnya Transparasi harus dapat menyediakan informasi yang relewan, akurat dan sesuai. Dalam Islam, transparansi merupakan *shiddiq* jujur). Sebagimana surat An-Nahl ayat 105 yang berbunyi :

اِنَّمَا يَفْتَرِى الْكَذِبَ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِۚ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْكٰذِبُوْنَ

artinya *: "Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta". (QS. An-Nahl: 105)*

4. Akuntabel

Akuntabel dalam pengelolahan BUMDES berarti bahwa semua kegiatan yang dijalankan dapat dipertanggung jawaban baik kepada pemerintahan desa maupun kepada masyarakat dan semua kegiatan harus terdokumentasi dengan rapi dan jelas. Menurut Triyuwono, akuntabilitas menyangkut pertangung jawaban manusia terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini pelaporan keuangan disuatu entitas didasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaanya, seperti firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 71 yang berbunyi :

وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَالْمُؤْمِنٰتُ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَآءُ بَعْضٍۘ يَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَيُطِيْعُوْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗۗ اُولٰۤىِٕكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللّٰهُۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ

> Artinya *:"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma´ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana*

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitian bahwa Bumang bersama Lemersing selama awal bulan sampai dengan ahkir bulan Bumnag Bersama Lemersing selalu membuat laporan ataupun pembukuan yang mana dalam pembukuan tersebut telah di buat semua kegiatan yang telah di lakukan oleh Buamnag tersebut , dan juga melakukan pelaporan uang keluar dan uang masuk, dan juga melihat apa saja program yang berkembang selama satu tahun tersebut. Maka dari itu Bumnag Bersama Lemrsing telah melaksanakan prinsip Akuntabel.

2. Kendala Yang Di Hadapi Oleh Bumnag Dalam Peningkatan Pendapatan Msyarakat

   a. Anggaran (modal)

      Modal dibutuhkan manusia untuk mengolah Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Modal meningkatkan kualitas. Adapun Sumber daya modal terdiri dari barang-barang uang dan lahan. modal berperan penting

bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi perdesaan karena modal juga dapat meningkatkan produktivitas suatu desa. Yang mana yang di katakan oleh Bapak Febby Shaputra selaku direktur Bumang yaitu dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa keberadaan Bumnag di Kecamatan X Koto kabupaten Tanah Datar dalam mengelolah aktivitas usaha masyarakat masih manghadapi berbagi masalah, terutama terkait dengan keterbatasan anggaran yang ada.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Bumnag di kecamatan X Koto kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa, pemerintah perlu menyediakan dukungan finansial kepada masyarakat desa yang serius dalam pengembangkan usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pemerintahn daerah harus berkolaborasi dengan pemerintah pusat untuk memastikan bahwa pemerintan pusat memberikan solusi atau bantuan kepada desa. Selain itu perlu dibangun program usaha yang dapat tumbuh dengan capat, sehingga dapat mendukung peningkatan ekonomi atau anggaran yang di miliki oleh Bumnag itu sendiri.

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sebuah proses berpengaruh pada pembanggunan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk melakukan proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusia selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang

memadai untuk melakukan proses pembangunan. Dari hasil wawancara diatas yang di lakukan oleh penelitian dengan direktur Bumnag dapat di simpulkan bahwa sumber daya manusia sangat diperlukan disini, sumber daya manusia bukan hanya beperan sebagai tenaga saja tetapi juga untuk pengetahuan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, Bumnag Kecamatan X Koto kabupaten Tanah Datar perlu mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan yang di miliki masyarakat.

Beberapa jenis pelatihan yang perlu dilaksanakan termasuk pelatihan menjahit, pelatihan untuk promosi produk yang akan di jual, pelatian untuk mengasah keterampilan yang ada dan lainnya. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas masyarkat sehingga mereka bisa berkembang seiring dengan kemajuan zaman saat ini. Ini juga akan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menjalankan usaha.

c. Faktor Ilmu Pengetahuan dan teknologi

Kemajuan dibidang sains dan teknologi yang kiat pesat dapat mempercepat proses pembangunan. Perubahan dalam metode kerja, yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini diganti kan oleh mesin-mesin modern tang berpengaruh pada efisiensi, kaulitas, dan jumlah serangkain aktivitas pembangunan ekonomi. Yang mana di sampai kan oleh Bapak Febby Syahputra selaku direktur Bumnag,

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan tentang teknologi sangat diperlukan untuk mempromosikan tentang keberadaan Bumnag tersebut, dan bukan hanya sekedar itu saja bahkan masih banyak keperluannya dan itu juga dapat mempercepat pengetahuan masyarakat tentang keberadaan Bumang dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat juga.

Untuk mengatasi berbagai isu tersebut, Bumnag seharusnya menyelenggarakan pelatihan guna meningkatkan kreativitas dan ketermpilan masyarakat dalam mengelolah usaha yang dijalani. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi kepada msyarakat untuk memberikan panduan dan tujuan terkait mekanisme usaha yang akan mereka jalankan secara cara memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi yang berjudul Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar) dapat di simpulkan yaitu

1. Bahwa strategi yang ditetapkan oleh Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat berjalan cukup efektif. Bumnag Bersama Lemersing Mandiri memilih tiga tahap Strategi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan mengunakan tahap perencanaan, Implementasi dan Evaluasi. Bumnag juga melihat dari potensi yang ada dikecamatan X koto dan melihat potensi yang di butuhkan oleh masyarakat sehingga Bumnag telah menerpkan beberapa program seperti pembiayaan atau permodalan (marketing), unit usaha ATK dan unit usaha Pupuk. Dengan adanya program yang telah di jalan oleh bumnag ini bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarkat. Bumnag telah mengembangkan atau mulai kerja sama dengan program pemerintah yaitu program Makan Bergizi Gratis, program ini bisa mendukung perekonomian masyarakat yakni dalam bidang pengadaan hasil pertanian untuk disalurkan ke dapur umum makan bergizi gratis. Dan Bumnag telah mejalanin kerja sama dengan berbagai pihak dalam membantu meningkatkan

pendapatan masyarakat. Dan pada tahun 2025 ini Bumnag akan memperluas pengadaan Atk dan juga merencang untuk pengadaan sapi kurban, pembuatan kantor bumnag bersama dan menyediakan Bus pariwisata.

Dari perspektif ekonomi islam, strategi yang diberikan oleh bumnag dijalankan sesuai dengan pendekatan berbasis ekonomi islam, yaitu melalui keadilan, musyawarah, kerja sama (*syirkah*), transparansi dan partisipasi maysrakat. Hal ini mencerminkan nilai-nilai syariah yang mengedepankan keseimbangan antara aspek dunia dan akhirat.

2. Kendala yang di hadapi oleh Bumang dalam Meningkatkan pendapatan masyarakat dapat di lihat dalam pelaksanaan masih terdapat beberapa kendala seperti sumber daya yang mana bumnag mangatakan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat tentang keberadaan Bumang. Dan masih kurangnya ilmu tentang teknologi para anggota dan pengurus tentang perkembangan teknologi ini. Dan Bumnag juga berkendala dalam terbatasnya modal yang dimiliki seningga bumnag blum bisa lebih banyak mengembangkan program-program untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan maka sara yang dapat di sampaikan ada sebagai berikut :

1. Bagi pengelolah Bumnag Bersama Lemersing Mandiri perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program-progam yang di jalankan, mengingat masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memehami

rencana yang akan di laksanakan. Bumnag perlu melakukan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolahan usaha dan penyebaran informasi, agar lebih prosefional dan efektif.

2. Bagi masyarakat Kecamatan X koto di harapkan lebih aktif dalam mengikuti dan mendukung program-program yang di selenggarakan oleh Bumng. Dan untuk masyarakat yang sudah bergabung di bumnag bisa memanfaatkan program-progaram dari Bumnag bisa mejalani sesuai dengan perjanjian yang telah dilakukan dengan Bumnag
3. Bagi para akademisi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas pada Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto dalam Meningkatkan Pedapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dan juga agar fokus pada pengembanga dan keberlanjutan program-program pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program –program.

DAFTAR PUSTAKA

A.G Bedeian dan W.F.Gluek, (1983), *Management,* edisi ke 3 (Chicago : The Dryden Press), hal 212

Abdul Rahma Suleman,dkk, (2020), *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* (Jakarta : Yayasan kita menulis), hal 35-40

Abdullah Zaki Al-Kaff, (2002), Ekonomi Dalam Perspektit Islam, (Bandung; Pustaka Setia), Hlm.175.

Ahmad Syukron Jazillah, (2020), *Anlisis Strategis Badan Usaha Milik Des (BUMDES) Dalam Rangka Akselator Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sukarejo Gandusaari Renggelek Tulungagung*,

Akdon, (2016), *Strategi Manajemen For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta) hal 129

Ali Hasan, (2019), *Sistem Informasi Desa* Vol. 5 No.3

Amelia Sri Kusuma Dewi, (2014), *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa(pades) serta Menimbulkan Perekonomian Desa*, Volume V No.1 Februari

Burhan Bungit, (2007), *Penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta : kecana Prenada media Group), hal 167

Candra fajri ananda, (2004), *Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Malang: UB Press) hlm 28

Dedy Mulyana, *Metedo Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainya)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) hal 160

Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahannya*, hal 445

Depertmen Pendidikan Nasional, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Edisi 3 Jakarta : Balai Pustaka) hal 236

Esma widia nita dan hamidah nur ratna sari, (2002), *dan tinjauan Analisis strategi bumdes tirta marta perspektif ekonomi islam*, IBSE Economic journal,No 1,Vol 1

Fred R. David, (2005), *Manajemen Stratejik*, (Jakarta : Bumi Aksara), hal 6

Hendra Setiawan, (2005), Mempercepat Datangnya Rezeki, (Bandung: Jabal), Hlm, 79.

Herry Kamaroesid, (2016), *Tata Cara Pendirian dan Pengelolahaan BUMDes.* (Jakarta : Mitra Wacana Media)

Imamudin Yuliadi, (2001), *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian pengamalan islam), hlm 7

Iyan,dkk, (2020), *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau, Journal of Environment and Managemen*,Vol.1 No.2

Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Peningkatan Konsumsi Pada Pegawai Negeri sipil di kantor Bupati Kabupaten Bireuen,*

Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, vol IV no 7-9

Muhammad Syafi'I Antonio, (2021), *Bank Syariah : Teori dan Praktik,* (Jakarta : Gema Instani Press) hal 204

Muklis Catio, Sarwani, and Rukman, (2021), *Manajemen Strategis* (Tangerang: Indigo Media), hlm. 47

Nasdar Wijaya, (2023), *Strategi Pengelolahan Badan usaha Milik Desa (Bumdes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa Bojoggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, Jurnal Wahana Bina Pemerintahan,* vol 10, no 1

Nurul Inayah,1 Ketut Kirya, 1 Wayan Suwendra, (2021), "*pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendaptan Brsih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sektor formal", e-Journal,* Vol 2 Tahun, hal 5

Prof.H. Mahmud Yunus, (1993), *Kamus Besar Arab Indonesia,* (Jakarta : yayasan Penyelenggara penterjemahan atau penafsiran Al-Qur'an), hal 76

Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka), hal 1092

Renya Rosari,ddk, (2022), *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolahan Keuangan BUMDES di ERA Digitalisasi, Jurnal Akuntansi,* vol 6, nor 3

Riduan, (2003), *pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet2 (Bandung : Alfebeta), hal 5

Sadono sukirno, (2006), *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta : Rajagrafindo Persada), hal 47

Staf *Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto,14 Februari 2025 di kantor Bumnag Bersama Lemersing mandiri kecamata X koto*

Syafi'I Antonio, (2001), *Bank syariah dari Teori ke praktek*, (Jakarta : Gema Insani) hal 153-157

T.Hani Handoko, (2003), *manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), hal 29

Tatang sujna dan zakitudin fikri, (2023), *Strategi Pemanfaatan Potensi Ekonomi Desa Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka, Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, dan Sosial*,Vol.5 ,No.2

Tryana Harsa, (2008), *Taqdir Dalam Pandangan Hamka Manusia*, (Banda Aceh: Pena), hal 70

Umar Sako Budiyanto Napu, (2020), *Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyob Kabupaten Gorontalo, Journal, Syariah and Accounting Public*, Vol 3 No. 2

usman Yatim dan Enny A Hendargo, (1992), *Zakat dan Pajak*, (Jakarta : PT. Bima Rena Pariera) hal 243

V. Wiratna Sujarweni , (2020), *Akuntansi BUMDES* (Yogyakarta : PT.Pustaka Baru) hal 11-25

Wawancara Direktur Bumdes bersama lemersing X Koto, 23 Desember 2023

Wawancara Masyarakat Kecamatan X Koto, 24 Desember 2023

Lampiran Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Nomor : B-1082/Un.28.3/PP.07/06/2025 05 Juni 2025
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan BUMNag Bersama Lemersing Mandiri
Kec. X Koto Kab. Tanah Datar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini

Nama	: **Yulia Sari**
NIM	: 322121 0
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam S1
Judul Skripsi	: ***"Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar)"***
Lokasi Penelitian	: BUMNag Bersama Lemersing Mandiri Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
Waktu	: 05 Juni s.d 05 Juli 2025

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. H. Aadil Alfiri, M.Ag
NIP. 197205201999031007

Lampiran Surat Balasan



BADAN USAHA MILIK NAGARI BERSAMA
"LEMERSING MANDIRI"
Nomor : AHU-00097.AH.01.35.Tahun 2023
KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR
Sekretariat : Jl. Raya Padang Panjang – Bukittinggi Km. 5
Stasiun Pasa Rabaa, Panyalaian, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar Kode Pos 27151

Panyalaian, 12 Juni 2025

Nomor : 01/49/BUMDESMA-LKD/LM/X-KOTO/VI-2025
Lampiran :
Perihal : **Balasan**

Kepada Yth : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek
Di
Bukittinggi

Dengan Hormat;

Menunjuk Surat Bapak/Ibu yang diajukan ke BUMNag Bersama Lemersing Mandiri perihal Mengumpulkan Data untuk Penyusunan Skripsi telah kami terima dari mahasiswa yaitu :

Nama : **Yulia Sari**
NIM : **3221210**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Program Studi : **Ekonomi Islam S1**

Bahwa mulai dari tanggal **05 Juni 2025 – 05 Juli 2025** yang bersangkutan kami terima untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data penyusunan skripsi dengan judul ***" Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : BUMNag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar) "*** di BUMNag Bersama Lemersing Mandiri.

Demikianlah surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami;
PENGELOLA BUMNag BERSAMA

FEBBY SYAHPUTRA
Direktur

Lampiran SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 083/In.26.3/HK.00.5/02/2025

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menimbang
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk dianggkat sebagai Pembimbing

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pengiriman Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6363);
5. Peraturan Presiden RI No. 65 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);
6. Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama
Menyetujui Outline, Daftar Kegunaanan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: BumNag Bersama Lemcreing Mandiri Kecamatan X Koto)"**

Kedua
Menunjuk saudara:

Nama	**Andia Febrian, SEI, MM**
NIP	199002032019031004
Pangkat/Gol Ruang/Jabatan	Penata /III/c/ Lektor
Bidang Keahlian Pokok	Manajemen Keuangan Islam
Mendesi Mata Kuliah	Manajemen Keuangan Syariah
Untuk Tugas	Pembimbing

Ketiga
Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat
Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Bukittinggi
19 Februari 2025

Tembusan
1. Pembimbing,
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara kualitatif mengenai judul penelitian yang berjudul **Strategi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam prespektif Ekonomi Islam (Studi Khasus : Bumnag Bersama Lemersing Mandiri Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar)** yang mana menfokuskan pertanyaan yang mendalam dan terbukak. Sehingga dapat diketahui sudut pandang dan pendapat informasi dalam menanggapi pertanyaan secara lebih luas.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penelitian tugas ahkir (Skripsi) pada Program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Nama : Yulia Sari

Nim : 3221210

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Dosen pembimbing : Andis Febria,SEI,.MM

Sehubung dengan hal tersebut, saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya untuk menjawab wawancara penelitian ini

No	Indikator	Narasumber	Pertanyaan wawancara
1	Strategi Bumnag/ Bumdes	Direktur Bumang bersama lemersiang mandiri	1. Bagaimana menurut Bapak/ibu tentang strategi Bumnag dalam meningkatkan Jumlah Anggota yang bergabung? 2. Bagaimana strategi bumnag agar masyarakat mengetahui keberadaan

			dan manfaat program Bumnag? 3. Bagaimana menurut Bapak/ibu cara bumnag agar menambah atau pengembangkan program di Bumnag? 4. Apakah Bapak/ibu ada pelatihan maupun pembinaan terhadap masyarakat yang menjadi anggota dalam Bumnag? 5. Bagaimana peran bumnag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat? 6. Bagaimana Bumnag mendapatkan modal untuk pengembagan usaha? 7. Bapak/ibu apakah bumnag menjalani kerja sama dengan pihak luar(pemerintan, swasta) jika iya bagaimana bentuknya? 8. Apakah startegi yang diterapkan oleh bumnag selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi islam? Jika iya bagaimana bentuknya? 9. Apakah bumnag menghindari Praktek riba,gharar dan masysir dalam mengjalankan usahanya? 10. Menurut bapak/ibu sejauh mana pemehaman pengelolahan Bumnag terhadap Ekonomi islam dalam mengelolah Unit usaha?

2	Peningkatan pendapatan masyarakat	Petugas atau karyawan diBumnag bersama lemersing mandiri	1. Menurut Bapak/ibu seberapa aktif Bumnag dalam menyosialisasikan program atau kegiatan kepada masyarakat ? 2. Apa saja media yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke pada masyarakat ? 3. Bagaimana pelatihan atau pengembangan kapasitas SDM yang dilakukan Bumnag? 4. Bagaimana menurut bapak/ibu cara bumnag meningkatkan pendapatan masyarakat atau anggota yang bergabung dalam bumnag? 5. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan anggota yang bergabung dalam Bumang meningkat atau masih sama seperti sebelum bergabung di bumnag? 6. Bagaiamana cara bapak/ibu mangatasi kredit macet nasabah?
3	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	Masyarakat yang bergabung diBumnag bersama lemersing mandiri (Nasabah)	1. Apakah bapak/ibuk mengetahui tentang keberadaan maupun program-program yang ada dibumnag bersama lemersing mandiri? 2. Apakah bapak/ibu pernah berpatisipasi dalam program bumnag bersama lemersing mandiri? 3. Apakah bapak/ibu dapat merasakan manfaat dari adanya Bumnag bersama

			lemersing mandiri? 4. Menurut bapak/ibu apakah bumnag bersama lemersing mandiri dapat membantu peningkatan pendapatan masyarakat? 5. Bagaiamana perubah pendapatan bapak/ibu setelah adanya Bumnag? 6. Bagaimana cara bapak/ibu mangatasi masalah atau kendala jika terjadi masalah seperti kredit macet? 7. Apakah bapak/ibu merasa sistem yang di gunakan oleh Bumnag sesuai dengan nilai islam seperti keadilan, tanpa riba dan sebagainya?

Lampiran Dokumentasi








TOKO PERTANIAN
LEMERSING AGRO MANDIRI



